

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024**

***PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements For the Year Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT DAAZ BARA LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT DAAZ BARA LESTARI TBK AND SUBSIDIARIES***

Yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------|--|-------------------------------|
| 1. Nama | Mahar Atanta Sembiring | Name 1. |
| Alamat Kantor | Office 8 Building 21 st floor unit E and F,
SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53, South Jakarta | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Erlangga V/22, RT 005, RW 003
Selong, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon | 021 29333203 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama/ President Director | Title |
| 2. Nama | Muljanto | Name 2. |
| Alamat Kantor | Office 8 Building 21 st floor unit E and F,
SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53, South Jakarta | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Taman Surya 3 F-1/43, RT 002
RW 018, Pegadungan, Kalideres
Jakarta Barat | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon | 021 29333203 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/ Chief Financial
Officer | Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |

PT Daaz Bara Lestari Tbk

Office 8 Building, 21st Floor Unit E&F
Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tel. 021-2933 3203

3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak.

3. We are responsible for PT Daaz Bara Lestari Tbk and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2026/ March 15, 2026
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors


Mahar Atanta Sembiring
Direktur Utama / President Director



Muljanto
Direktur Keuangan/ Chief Financial Officer

f

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00235/2.1030/AU.1/05/0965-4/1/III/2026

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Daaz Bara Lestari Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and their consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Tercatat Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2025, sebagian besar total aset Grup berasal dari aset tetap sebesar Rp2.452.628.280.839, dimana jumlah tersebut mencakup 39% dari jumlah aset Grup. Jenis aset tetap yang bernilai material berupa kapal yang mencakup 81% dari jumlah aset tetap Grup.

Pengungkapan mengenai aset tetap tercantum dalam Catatan 2m dan 9 laporan keuangan konsolidasian.

Kami merespon hal audit utama dengan melakukan prosedur audit, antara lain:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan aset tetap;
- Mengevaluasi kewajaran asumsi yang digunakan oleh Manajemen untuk mengestimasi penurunan nilai aset tetap dan masa manfaat aset tetap; dan
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam memperkirakan biaya pembelian atau pengadaan aset tetap dan memeriksa dokumen pendukung.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying Value of Fixed Assets

As at December 31, 2025, most of the Group's total assets are derived from fixed assets of Rp2,452,628,280,839, which account for 39% of the Group's total assets. The type of fixed assets having material value is vessels which account for 81% of the Group's total fixed assets.

Disclosures regarding fixed assets are set out in Notes 2m and 9 in the consolidated financial statements.

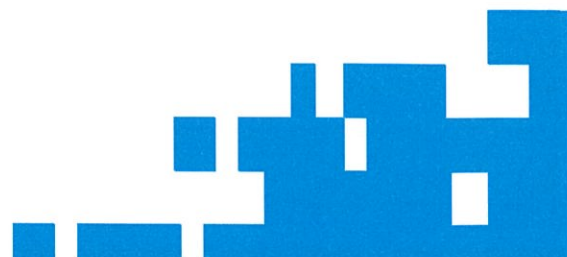
We addressed the key audit matter by performing audit procedures, such as:

- *Understand and evaluate the design and implementation of relevant the Group's internal controls relating to fixed assets;*
- *Evaluate the reasonableness of the use assumption used by Management to estimate the impairment of fixed assets and the useful lives of fixed assets; and*
- *Evaluate the accuracy and completeness of data used in estimating the cost of purchasing or procuring fixed assets and checking supporting documents.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

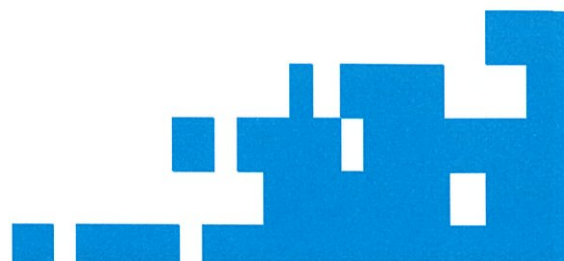
When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

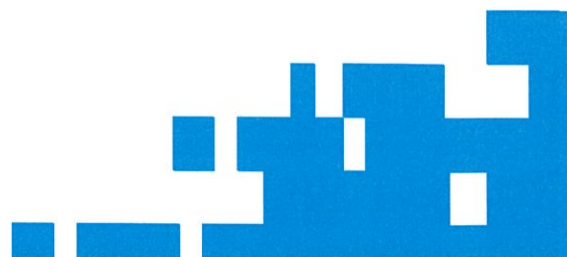
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

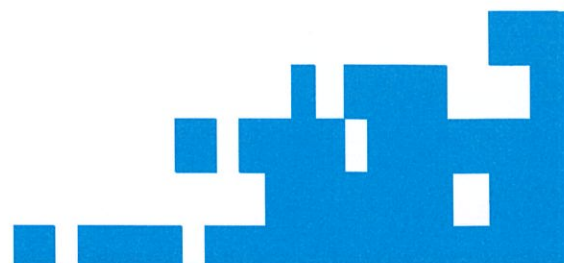
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tombang Lumban Gaol

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0965/
Public Accountant License Number: AP.0965

Jakarta, 13 Maret 2026/March 13, 2026



**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	841.923.738.835	734.190.605.781	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	24	51.320.671.573	45.317.152.306	Related party
Pihak ketiga		1.228.822.004.471	1.413.745.538.121	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	24	12.825.623.096	19.000.089.825	Related parties
Pihak ketiga		61.633.889.738	44.062.827.835	Third parties
Persediaan	6	802.714.622.289	154.464.886.208	Inventories
Biaya dibayar dimuka		19.553.842.379	10.796.378.842	Prepaid expenses
Uang muka	7	327.042.348.960	427.824.802.594	Advances
Pajak dibayar di muka	25.a	299.406.516.875	113.595.238.614	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		3.645.243.258.216	2.962.997.520.126	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	8	3.271.439.511	3.186.430.967	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	25.f	10.779.524.075	4.012.834.237	Deferred tax assets
Goodwill		6.492.776.703	6.492.776.703	Goodwill
Aset tetap - neto	9	2.453.649.114.172	2.073.523.480.069	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	29	162.278.067.514	13.919.733.241	Advance for purchase of fixed assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10	7.911.326.134	30.023.480.578	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	29.b	29.090.765.696	40.267.933.697	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.673.473.013.805	2.171.426.669.492	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		6.318.716.272.021	5.134.424.189.618	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	11	591.870.249.907	405.105.466.848	Bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	24	41.750.139.459	275.104.187.962	Related parties
Pihak ketiga		821.207.392.742	506.456.678.147	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	24	52.032.768.000	52.032.768.000	Related parties
Pihak ketiga		5.461.679.968	6.911.094.906	Third parties
Utang pajak	25.b	101.116.824.967	73.188.233.764	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar		83.287.756.448	15.744.670.798	Accrued expenses
Liabilitas kontrak		52.412.142.494	49.425.023.469	Contract liability
Utang pihak berelasi	24	23.059.106.451	25.734.106.450	Due to related parties
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	198.206.100.094	122.643.350.461	Current maturities of bank loan
Utang obligasi	13	150.000.000.000	--	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.120.404.160.530	1.532.345.580.805	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	1.659.885.960.438	1.523.134.836.741	Bank loan - net off current maturities
Utang obligasi	13	350.000.000.000	--	Bonds payable
Liabilitas imbalan pascakerja	14	10.682.494.208	4.874.225.506	Employee Benefit Obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.020.568.454.646	1.528.009.062.247	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.140.972.615.176	3.060.354.643.052	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value Rp100 per share
Modal dasar - 6.788.000.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024				Authorized capital - 6,788,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.997.000.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024	15	199.700.000.000	199.700.000.000	Issued and fully paid capital - 1,997,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	17	352.225.638.877	352.225.638.877	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	18	(20.294.248.037)	(20.294.248.037)	Difference in Transactions with Non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		(2.952.082.077)	(535.567.723)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earning
Telah ditentukan penggunaannya	19	39.940.000.000	33.940.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.024.619.918.009	1.016.512.532.584	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.593.239.226.772	1.581.548.355.701	Total equity attributable to Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	20	584.504.430.073	492.521.190.865	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		2.177.743.656.845	2.074.069.546.566	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.318.716.272.021	5.134.424.189.618	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN	21, 24	13.412.629.633.004	10.134.583.276.734	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22, 24	(12.510.364.216.241)	(9.106.373.351.899)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		902.265.416.763	1.028.209.924.835	GROSS PROFIT
Beban usaha	23	(273.310.102.797)	(155.898.857.389)	Operating expenses
Beban keuangan		(201.463.100.782)	(124.340.293.484)	Finance expenses
Beban pajak final	25.e	(20.346.696.729)	(16.013.356.687)	Final tax expenses
Beban pajak		(3.484.647.662)	--	Tax expenses
Beban lain-lain, bersih		(11.096.532.351)	(13.671.416.980)	Other expenses, net
LABA SEBELUM PAJAK		392.564.336.442	718.286.000.295	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	25.d	(36.848.711.809)	(109.381.323.998)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		355.715.624.633	608.904.676.297	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja		(3.099.708.565)	(197.011.708)	Remeasurements of the post- employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait		683.194.211	26.317.004	Related income tax
Jumlah rugi komprehensif lain setelah pajak		(2.416.514.354)	(170.694.704)	Total other comprehensive loss net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		353.299.110.279	608.733.981.593	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		263.732.385.425	455.429.888.477	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		91.983.239.208	153.474.787.820	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		355.715.624.633	608.904.676.297	NET PROFIT FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		261.315.871.071	455.259.193.773	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		91.983.239.208	153.474.787.820	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		353.299.110.279	608.733.981.593	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	32	132	530	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Rp	Tambahkan Modal Disetor/ Addition Paid- in Capital Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali/ Difference in Transactions with Non Controlling Interest Rp	Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income		Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-jumlah/ Sub-total Rp	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss) Rp	Pajak Penghasilan Terkait/ Related Income Tax Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp			
Saldo 1 Januari 2024	1.200.000.000	121.696.393.237	1.143.004.076	(467.785.922)	102.912.903	1.000.000.000	762.522.644.107	887.197.168.401	300.648.355.501	1.187.845.523.902
Pelepasan saham entitas anak	1c	--	(12.876.160)	--	--	--	--	(12.876.160)	--	(12.876.160)
Setoran modal	15	30.000.000.000	230.542.121.800	--	--	--	--	260.542.121.800	--	260.542.121.800
Dividen saham	16	168.500.000.000	--	--	--	--	(168.500.000.000)	--	--	--
Perubahan ekuitas entitas anak	18	--	--	(21.437.252.113)	--	--	--	(21.437.252.113)	38.398.047.544	16.960.795.431
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	19	--	--	--	(197.011.708)	26.317.004	32.940.000.000	422.489.888.477	153.474.787.820	608.733.981.593
Saldo 31 Desember 2024		199.700.000.000	352.225.638.877	(20.294.248.037)	(664.797.630)	129.229.907	33.940.000.000	1.016.512.532.584	492.521.190.865	2.074.069.546.566
Dividen	16	--	--	--	--	--	(249.625.000.000)	(249.625.000.000)	--	(249.625.000.000)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	19	--	--	--	(3.099.708.565)	683.194.211	6.000.000.000	257.732.385.425	91.983.239.208	353.299.110.279
Saldo 31 Desember 2025		199.700.000.000	352.225.638.877	(20.294.248.037)	(3.764.506.195)	812.424.118	39.940.000.000	1.024.619.918.009	584.504.430.073	2.177.743.656.845

Balance as of January 1, 2024
Share's disposal in subsidiary
Paid in capital
Shares dividend
Change of equity in subsidiary
Total comprehensive
income for the year
Balance as of December 31, 2024
Dividend
Total comprehensive
income for the year
Balance as of December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DAAZ BARA LESTARI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		13.591.549.647.387	9.274.771.352.982	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(13.013.461.604.437)	(8.823.817.763.743)	Cash paid to suppliers,
Pembayaran kas kepada manajemen, karyawan, dan kegiatan operasional		(108.295.145.929)	(135.075.239.638)	Cash paid to management, employees, and operations
Kas yang dihasilkan dari operasi		469.792.897.021	315.878.349.601	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan		(189.252.620.323)	(124.355.182.045)	Payment of finance charges
Pembayaran pajak penghasilan		(117.861.632.014)	(178.116.960.459)	Payment of income taxes
Penerimaan pendapatan bunga		21.036.908.127	5.262.288.249	Interest income received
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi		183.715.552.811	18.668.495.346	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITY
Uang muka pembelian aset tetap		(219.554.421.134)	(611.089.827.912)	Advance for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap		(520.422.157.451)	(59.534.315.642)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		1.233.000.000	17.074.893.425	Proceeds sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		(738.743.578.585)	(653.549.250.129)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pihak berelasi		(2.674.999.999)	(12.811.063.410)	Payment on due to related parties
Pembayaran utang lain-lain		(1.449.414.937)	--	Payment on other payables
Penerimaan utang bank		406.939.451.509	833.458.780.030	Proceed on bank loan
Pembayaran utang bank		(8.181.032.189)	(124.764.589.443)	Payments of bank loan
Penerimaan dana hasil penawaran umum (IPO)		--	261.370.789.200	Proceed on initial public offering (IPO)
Penerimaan dana hasil penawaran umum (Obligasi)		495.640.000.000	--	Proceed on initial public offering (Bonds)
Pembayaran dividen	16	(249.625.000.000)	--	Payments of dividend
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan		640.649.004.384	957.253.916.377	Financing Activities
KENAIKAN BERSIH				NET INCREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS		85.620.978.610	322.373.161.594	AND CASH EQUIVALENTS
Pencairan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya		22.112.154.444	(3.333.100.583)	Withdrawal (placement) of restricted cash
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		734.190.605.781	415.150.544.770	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		841.923.738.835	734.190.605.781	AT BEGINNING OF THE YEAR
				CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 30

Additional information of non cash activities is presented in Note 30

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Daaz Bara Lestari Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15, tanggal 12 November 2009, yang dibuat di hadapan Iswandi, S.H., sebagai notaris pengganti Yulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-57509.AH.01.01. Tahun 2009, tanggal 25 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32, tanggal 12 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor, pembagian dividen saham, dan perubahan susunan direksi dan komisaris. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU—AH.01.03-0076993, tanggal 13 Maret 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup maksud dan tujuan Perusahaan meliputi perdagangan besar logam dan bijih logam dan bidang jasa yaitu aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Adapun entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Daaz Nusantara Abadi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E dan F, Jl Senopati No. 8B, Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12190.

1.b. Penawaran Umum Saham Perdana

Berdasarkan Surat No. S-147/D.04/2024 tanggal 31 Oktober 2024 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

1. General

1.a. The Company's Establishment and General Information

PT Daaz Bara Lestari Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 15, dated November 12, 2009, made before Iswandi, S.H., as the substitute notary of Yulia S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57509.AH.01.01. Tahun 2009, dated November 25, 2009.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Circular Resolutions of Shareholders No. 32, dated March 12, 2025, made before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes to authorized capital and issued and paid-in capital, distribution of stock dividends, and changes in the composition of the board of directors and commissioners.. The Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0076993, dated March 13, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company's activities are mainly includes wholesale trade of metals and metal ores and service sector, namely activities as a holding company. The Company started commercial operations in 2019.

The ultimate parent of the Company is PT Daaz Nusantara Abadi.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E dan F, Jl Senopati No. 8B, Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12190.

1.b. Initial Public Offering

According to the letter No S-147/D.04/2024 dated October 31, 2024 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the Effective Notification of Registration Statement from Financial Service Authority.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 11 November 2024 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 300.000.000 lembar saham dengan harga nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp880 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On November 11, 2024 the Company has issued shares through Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 300,000,000 shares with nominal price Rp100 (in full Rupiah) per share and the offering price of Rp880 (in full Rupiah) per share.

1.c. Komisaris, Direktur dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direktur Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1.c. The Commissioner, Director and Employees

The members of the Group's Commissioner and Director as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**31 Desember 2025 dan 2024/
December 31, 2025 and 2024**

Direksi:			
Direktur Utama	Mahar Atanta Sembiring		Board of Directors: President Director
Direktur	Muljanto		Director
Direktur	Junaidy Kwardarisman		Director
Direktur	Irawan Sigit Subekti		Director
Direktur	Erlyn Sulistio		Director
Komisaris			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Erwin Sutanto		President Commissioner
Komisaris	Irawan Sasrotanojo		Commissioner
Komisaris Independen	Yohanes Yudha Indrajati		Independent Commissioner
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Yohanes Yudha Indrajati		Chairman
Anggota	Jeanne Watulo		Member
Anggota	Drs Prawira Atmadja		Member

Jumlah karyawan tetap Grup adalah 101 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 83) (tidak diaudit).

The Group had 101 permanent employees as of December 31, 2025 (2024: 83) (unaudited).

1.d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung atas perusahaan anak dan perusahaan asosiasi sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries and Associates

The Company has direct share ownerships in the following subsidiaries and associate as follows:

Nama Entitas/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Entitas Anak / Subsidiaries								
PT Bahana Selaras Alam (langsung/direct)	Jakarta	Jasa Pertambangan/ Mining Service	99,99%	99,99%	2010	2017	318.156.602.253	194.363.622.434
PT Aserra Logistik Indonesia (langsung/direct)	Jakarta	Transportasi / Transportation	99,99%	99,99%	2012	2019	595.414.285.800	345.789.352.344
PT Bara Makmur Dwitama (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,90%	99,90%	2012	2021	247.603.733.062	419.585.583.897
PT Indo Lautan Energi (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,98%	99,98%	2015	2017	1.792.705.545.884	1.056.146.387.325
PT Niaga Nusantara Raya * (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	40,00%	40,00%	2019	2023	37.057.419.298	21.205.258.381
PT Bara Makmur Perkasa (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	49,00%	49,00%	2023	2023	420.459.023.742	347.165.630.095
Daaz Energy Pte Ltd (langsung/direct)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	100,00%	100,00%	2023	--	80.506.031.382	15.615
Daaz Nexus Energy Limited (langsung/direct)	HongKong/ HongKong	Perdagangan/ Trading	100,00%	100,00%	2025	--	16.668	--
PT Nusantara Bara Lestari (langsung/direct)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	40,00%	40,00%	2023	2024	97.045.440.440	125.164.545.811
PT Intinikel Utama Investama (langsung/direct)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,80%	99,80%	2023	--	500.000.000	500.000.000
PT Bangun Nikel Nusantara (langsung/direct)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,80%	99,80%	2023	--	500.000.000	500.000.000

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nama Entitas/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Perkasa Eka Cipta Investama (langsung/direct)	Jakarta	Investasi/ Investing	99,50%	99,50%	2023	--	200.000.000	200.000.000
PT Trans Logistik Perkasa (melalui/through PTN)	Jakarta	Transportasi / Transportation	70,00%	70,00%	2014	2021	2.647.055.557.187	2.379.945.107.998
PT Pacifik Pelayaran Indonesia (melalui/through ALI)	Jakarta	Transportasi / Transportation	64,00%	64,00%	2021	2024	201.276.089.884	203.943.423.277
PT Bara Mutiara Lestari (melalui/through BNN)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,98%	99,98%	2023	--	5.100.000.000	5.100.000.000
PT Intinikel Timur Indonesia (melalui/through IUI)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,98%	99,98%	2023	--	5.500.000.000	5.500.000.000
PT Pertiwi Makmur Abadi (melalui/through PECL)	Jakarta	Investasi/ Investing	51,00%	51,00%	2023	--	10.100.000.000	10.100.000.000
PT Pelayaran Trans Nusantara (melalui/through PPI)	Jakarta	Transportasi / Transportation	57,14%	57,14%	2024	2024	317.334.443.855	318.929.480.131
Entitas Asosiasi / Associate								
PT Emerald International Mining (langsung/direct)	Jakarta	Transportasi / Transportation	49,00%	49,00%	2020	2022	22.370.258.266	20.102.057.157
PT Gapura Industri Mineral (melalui/through BMP)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	--	0,01%	2023	--	--	500.000.000
PT Kalteng Mineral Resources (melalui/through BMP)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	0,20%	0,20%	2023	--	500.000.000	500.000.000

Laporan keuangan konsolidasian terdiri atas laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan anak (secara kolektif disebut sebagai Grup).

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries (collectively referred to as the Group).

PT Bahana Selaras Alam

PT Bahana Selaras Alam (BSA) merupakan entitas anak yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 13 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Yurhdhanita Bachtiar, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-50672.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 27 Oktober 2010.

PT Bahana Selaras Alam

PT Bahana Selaras Alam (BSA) was a subsidiary established based on Establishment Deed No. 1 dated October 13, 2010 made before Yurhdhanita Bachtiar, S.H., notary in South of Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 50672.AH.01.01 Tahun 2010 dated October 27, 2010.

Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 90% modal BSA dari pemegang saham terdahulu. Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham tambahan sehingga kepemilikan atas modal BSA meningkat menjadi 92,5%. Berdasarkan alokasi harga pembelian, Perusahaan mengakui goodwill sebesar Rp1.652.675.286.

On June 4, 2021, the Company acquired 90% of BSA shares from the previous shareholders. On November 30, 2021, the Company make additional shares purchase, therefore the ownership in BSA shares increase to 92.5%. Based on the purchase price allocation, the Company recognized goodwill amounting to Rp1,652,675,286.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 14 tanggal 15 Desember 2023, pemegang saham menyetujui pemindahan hak saham sehingga mengubah susunan pemegang saham, dimana Perusahaan semula memiliki penyertaan sebanyak 2.220.000 saham setara dengan 92,5% menjadi 2.399.999 saham setara dengan 99,99% dan sisanya dimiliki oleh BMD sebanyak 1 saham atau setara dengan 0,01%

Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 14 dated December 15, 2023, shareholder agreed to transfer of share right hence it changed the composition of shareholder, whereas the Company initially has investment of 2,220,000 shares or equivalent to 92.5% becoming 2,399,999 shares or equivalent to 99.99% and remaining share owned by BMD of 1 share or equivalent to 0.01% ownership. Purchase of additional

kepemilikan. Pembelian tambahan saham tersebut dengan harga Rp2.538.004.076. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang dilepas sebesar Rp1.143.004.076 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

PT Pacifik Pelayaran Indonesia

PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI) merupakan Perusahaan anak dari ALI yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 5 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0044182.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 9 Juli 2021.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 1% atau setara dengan Rp1.000.000 dan ALI memiliki penyertaan sebesar 99% pada PPI atau setara dengan Rp99.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 12 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0043401.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 18 Juli 2024 dimana berdasarkan akta tersebut, ALI memiliki penyertaan sebesar 64% atau setara dengan Rp32.000.000.000.

PT Trans Logistik Perkasa

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No. 17 tanggal 26 Januari 2022, para pemegang saham PT Trans Logistik Perkasa (TLP) menyetujui penjualan atas seluruh saham milik Nyonya Silvya Oktrianti kepada PT Trans Power Marine Tbk sebanyak 1 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 dan penjualan saham milik PT Trans Power Marine Tbk kepada PPI dan T&J Industrial Holding Limited masing-masing sebanyak 600 lembar saham yang mewakili 40% dan 450 lembar saham yang mewakili 30%.

Anggaran Dasar TLP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No 32 tanggal 26 Juni 2024, pemegang saham PT Trans Logistik Perkasa (TLP) menyetujui pemindahan hak saham sehingga merubah susunan pemegang saham, dimana

shares at a price of Rp2,538,004,076. The excess difference between the acquisition cost over the subsidiary's net assets of Rp1,143,004,076 was recorded as difference in transaction with non-controlling interest.

PT Pacifik Pelayaran Indonesia

PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI) was a subsidiary of ALI established based on Establishment Deed No. 15 dated July 5, 2021 made before Yulia, S.H., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0044182.AH.01.01 Tahun 2021 dated July 9, 2021.

Based on the Establishment Deed, the Company has investment of 1% in PPI or equivalent to Rp1,000,000 and ALI has investment of 99% in PPI or equivalent to Rp99,000,000.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 32 dated July 12, 2024 made before Yulia, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0043401.AH.01.02.Year 2024 dated July 18, 2024, where based on the deed, ALI has an investment of 64% or equivalent to IDR 32,000,000,000.

PT Trans Logistik Perkasa

Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No. 17 dated January 26, 2022, the shareholders of PT Trans Logistik Perkasa (TLP) approved the sale of 1 share owned by Mrs. Silvya Oktrianti to PT Trans Power Marine Tbk with a nominal value of Rp1,000,000 and the sale of shares owned by PT Trans Power Marine Tbk to PPI and T&J Industrial Holding Limited amounting to 600 shares representing 40% and 450 shares representing 30%, respectively.

The Subsidiary's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No 32 dated June 26, 2024, shareholder of PT Trans Logistik Perkasa (TLP) agreed to transfer of share right hence it changed the composition of shareholder,

mengalihkan semua saham milik PPI sebanyak 172.816 saham setara dengan 40% dan saham milik PT Trans Power Marine Tbk sebanyak 129.612 saham setara dengan 30% kepada PTN. Dengan pengalihan tersebut, PTN memiliki penyertaan sebesar 302.428 saham atau setara dengan 70%.

PT Bara Makmur Perkasa

PT Bara Makmur Perkasa (BMP) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 11 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0034294.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 12 Mei 2023.

Pemegang saham BMP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 74 tanggal 29 Desember 2023, yang telah diberitahukan kepada Dirjen AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.09-0018839 tertanggal 15 Januari 2024, mengenai pemindahan hak atas saham dari PT Daaz Nusantara Abadi (DNA) kepada Perusahaan sebesar 49% atau setara dengan Rp49.000.000.

PT Nusantara Bara Lestari

PT Nusantara Bara Lestari (NBL) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 63 tanggal 30 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0007817.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 31 Januari 2023.

Pemegang saham NBL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang saham No 33 tanggal 16 Januari 2025, yang telah diberitahukan kepada Dirjen AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.09.0025249 tertanggal 21 Januari 2025, mengenai perubahan persentase saham sehingga kepemilikan saham DBL menjadi 60% atau Rp60.000.000.

whereas transfer all shares owned by PPI of 172,816 shares or equivalent to 40% and shares owned by PT Trans Power Marine Tbk of 129,612 shares or equivalent to 30% to PTN. With these share transfer, PTN has ownership of 302,428 shares or equivalent to 70%.

PT Bara Makmur Perkasa

PT Bara Makmur Perkasa (BMP) was established based on Establishment Deed No. 37 dated May 11, 2023 made before Yulia, S.H., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0034294.AH.01.01 Tahun 2023 dated May 12, 2023.

The BMP's shareholders have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 74 dated December 29, 2023, which has been notified to General Directorate of AHU according to SP No AHU-AH.01.09.0018839 dated January 15, 2024, regarding transfer of share right from PT Daaz Nusantara Abadi (DNA) to the Company amounted to 49% or equivalent to Rp49,000,000.

PT Nusantara Bara Lestari

PT Nusantara Bara Lestari (NBL) was established based on Establishment Deed No. 63 dated January 30, 2023 made before Yulia, S.H., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0007817.AH.01.01 Tahun 2023 dated January 31, 2023.

The NBL's shareholders have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 33 dated January 16, 2025, which has been notified to General Directorate of AHU according to SP No. AHU-AH.01.09.0025249 dated January 21, 2025, regarding transfer of hanges in the percentage of shares so that DBL's share ownership becomes 60% or IDR 60,000,000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan kesepakatan bersama pada tanggal 11 Desember 2023, pemegang saham sepakat bahwa kegiatan operasional, finansial dan pelaporan keuangan dikelola oleh Perusahaan dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menentukan bagaimana NBL harus dioperasikan, dikelola dan diselenggarakan.

PT Niaga Nusantara Raya

PT Niaga Nusantara Raya (NNR) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 25 tanggal 10 September 2019 yang dibuat dihadapan H. Teddy Anwar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0170641.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 17 September 2019.

Pemegang saham NNR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 72 tanggal 29 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Sri Hadianingsih A.S, S.H. Sesuai dengan akta perubahan tersebut PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan saham sebesar 60% atau setara dengan Rp429.000.000 dan Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 40% atau setara dengan Rp286.000.000.

Berdasarkan kesepakatan bersama pada tanggal 1 Oktober 2024, pemegang saham sepakat bahwa kegiatan operasional, finansial dan pelaporan keuangan dikelola oleh Perusahaan dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menentukan bagaimana NNR harus dioperasikan, dikelola dan diselenggarakan.

PT Bangun Nikel Nusantara

PT Bangun Nikel Nusantara (BNN) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 10 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0076850.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 12 Oktober 2023.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on a mutual agreement dated December 11, 2023, shareholders agreed that the operational, financial and financial reporting activities are managed by the Company and gave the Company the right to determine how NBL should be operated, managed and administered.

PT Niaga Nusantara Raya

PT Niaga Nusantara Raya (NNR) was established based on Establishment Deed No. 25 dated September 10, 2019 made before H. Teddy Anwar, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0170641.AH.01.01 Tahun 2019 dated September 17, 2019.

The NNR's shareholders have been amended several times, most recently based on deed No. 72 dated December 29, 2023 made before Sri Hadianingsih A.S, S.H. In accordance with the deed of change, PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 60% or equivalent to Rp429,000,000 and the Company has investment of 40% or equivalent to Rp286,000,000.

Based on a mutual agreement dated October 1, 2024, shareholders agreed that the operational, financial and financial reporting activities are managed by the Company and gave the Company the right to determine how NNR should be operated, managed and administered.

PT Bangun Nikel Nusantara

PT Bangun Nikel Nusantara (BNN) was established based on Establishment Deed No. 10 dated October 10, 2023 made before Arief Yulianto, S.H., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0076850.AH.01.01 Tahun 2023 dated October 12, 2023.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sesuai Akta Pendirian tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99.80% atau setara dengan Rp499.000.000 dan PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 0.20% pada BNN atau setara dengan Rp1.000.000.

PT Bara Mutiara Lestari

PT Bara Mutiara Lestari (BML) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 30 tanggal 16 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0005931.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 25 Januari 2023.

Anggaran Dasar BML telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Arief Yulianto, S.H., M.Kn No. 28 tanggal 30 November 2023. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0074634.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 30 November 2023, dimana pemegang saham menyetujui kenaikan modal disetor, sehingga nilai penyertaan saham atas BML milik BNN menjadi Rp5.099.000.000 atau setara dengan 99.98% kepemilikan.

PT Intinikel Utama Investama

PT Intinikel Utama Investama (IUI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 10 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0076854.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 12 Oktober 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Daaz Bara Lestari memiliki penyertaan sebesar 99.80% atau setara dengan Rp499.000.000 dan PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 0.20% pada IUI atau setara dengan Rp1.000.000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on the Establishment Deed, the Company has investment of 99,80% or equivalent to Rp499,000,000 and PT Daaz Nusantara Abadi has investment of % in BNN or equivalent to Rp1,000,000.

PT Bara Mutiara Lestari

PT Bara Mutiara Lestari (BML) was established based on Establishment Deed No. 30 dated January 16, 2023 made before Yulia, S.H., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0005931.AH.01.01 Tahun 2023 dated January 25, 2023.

The BML's Articles of Association have amended several times, most recently based on Deed of Arief Yulianto, S.H., M.Kn No. 28 dated November 30, 2023. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0074634.AH.01.02 of 2023 dated November 30, 2023, where the shareholders approved the increase in paid in capital, hence share BML's participation in BNN became Rp5,099,000,000 or equivalent to 99.98% ownership.

PT Intinikel Utama Investama

PT Intinikel Utama Investama (IUI) was established based on Establishment Deed No. 11 dated October 10, 2023 made before Arief Yulianto, S.H., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0076854.AH.01.01 Tahun 2023 dated October 12, 2023.

Based on the Establishment Deed, PT Daaz Bara Lestari has investment of 99,80% or equivalent to Rp499,000,000 and PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 0,20% in IUI or equivalent to Rp1,000,000.

PT Intinikel Timur Indonesia

PT Intinikel Timur Indonesia (ITI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 12 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0077307.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 13 Oktober 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Intinikel Utama Investama memiliki penyertaan sebesar 99,98% atau setara dengan Rp5.499.000.000 dan PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 0,01% pada ITI atau setara dengan Rp1.000.000.

PT Perkasa Eka Cipta Investama

PT Perkasa Eka Cipta Investama (PECI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 13 November 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0087115.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 15 November 2023.

Pemegang saham PEGI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 17 tanggal 7 Maret 2024, yang telah diberitahukan kepada Dirjen AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.09-0097594 Tahun 2024 tanggal 8 Maret 2024, mengenai pemindahan hak saham sehingga mengubah susunan pemegang saham, dimana Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99,50% atau setara dengan Rp199.000.000.

PT Pertiwi Makmur Abadi

PT Pertiwi Makmur Abadi (PMA) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 47 tanggal 21 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0097409.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 21 Desember 2023.

PT Intinikel Timur Indonesia

PT Intinikel Timur Indonesia (ITI) was established based on Establishment Deed No. 21 dated October 12, 2023 made before Arief Yulianto, S.H., M.Kn Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0077307.AH.01.01 Tahun 2023 dated October 13, 2023.

Based on the Establishment Deed, PT Intinikel Utama Investama has investment of 99,98% or equivalent to Rp5,499,000,000 and PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 0,01% in ITI or equivalent to Rp1,000,000.

PT Perkasa Eka Cipta Investama

PT Perkasa Eka Cipta Investama (PECI) was established based on Establishment Deed No. 37 dated November 13, 2023 made before Yulia, S.H., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0087115.AH.01.01 Tahun 2023 dated November 15, 2023.

The PEGI's shareholders have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Yuli, S.H., No. 17 dated March 7, 2024, which has been notified to General Directorate of AHU according to SP No AHU-AH.01.09-0097594 Tahun 2024 dated March 8, 2024, regarding transfer of share right hence it changed the composition of shareholder, whereas the Company has investment of 99,50% or equivalent to Rp199,000,000.

PT Pertiwi Makmur Abadi

PT Pertiwi Makmur Abadi (PMA) was established based on Establishment Deed No. 47 dated December 21, 2023 made before Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0097409.AH.01.01 Tahun 2023 dated December 21, 2023.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Perkasa Eka Cipta Investama memiliki penyertaan sebesar 51% atau setara dengan Rp5.151.000.000 dan Huate Singapore Pte Ltd memiliki penyertaan sebesar 49% pada PMA atau setara dengan Rp4.949.000.000.

Based on the Establishment Deed, PT Perkasa Eka Cipta Investama has investment of 51% or equivalent to Rp5,151,000,000 and Huate Singapore Pte Ltd has investment of 49% in PMA or equivalent to Rp4,949,000,000.

PT Gapura Industri Mineral

PT Gapura Industri Mineral (GIM) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 1 November 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0083642.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 2 November 2023.

PT Gapura Industri Mineral

PT Gapura Industri Mineral (GIM) was established based on Establishment Deed No. 03 dated November 1, 2023 made before Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0083642.AH.01.01 Tahun 2023 dated November 2, 2023.

Berdasarkan Akta Arief Yulianto, S.H., M.Kn, No. 23 tanggal 27 November 2023. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0073614.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 27 November 2023, dimana pemegang saham menyetujui kenaikan modal disetor, sehingga nilai penyertaan saham atas GIM milik DNA menjadi Rp499.000.000 atau setara dengan 99.80% kepemilikan.

Based on Deed of Arief Yulianto, S.H., M.Kn, No. 23 dated November 27, 2023. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-73614.AH.01.02 Tahun 2023 dated November 27, 2023, where the shareholders approved the increase in paid in capital, hence share GIM's participation in DNA became Rp499,000,000 or equivalent to 99.80% ownership.

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 26 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn, dan telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0053562.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang perubahan nama dari PT Gapura Industri Mineral menjadi PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park.

Based on deed No. 32 dated August 26, 2024 made before notary Arief Yulianto, S.H., M.Kn, and has been approved based on Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0053562.AH.01.02.Year 2024 dated August 26, 2024 concerning the change of name from PT Gapura Industri Mineral to PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park.

Akta No. 13 tanggal 18 Februari 2025 yang dibuat di hadapan notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn, dan telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0011219.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 18 Februari 2025 tentang perubahan nama dari PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park menjadi PT Gapura Industri Mineral.

Deed No. 13 dated February 18, 2025 made before notary Arief Yulianto, S.H., M.Kn, and has been approved based on Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0011219.AH.01.02.Year 2025 dated February 18, 2025 concerning the change of name from PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park to PT Gapura Industri Mineral.

Berdasarkan 311 tanggal 27 Maret 2025 yang dibuat di hadapan notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, dan telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-008177.AH.01.11.Tahun

Based on deed No. 311 dated March 27, 2025 made before notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, and has been approved based on Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-008177.AH.01.11.Year 2025 dated April 14,

2025 tanggal 14 April 2025 tentang pernyataan keputusan pemegang saham mengenai pengambilalihan dan jual beli atas saham mayoritas GIM milik PT Daaz Nusantara Abadi sebanyak 10.099 lembar saham dengan nilai sebesar Rp10.099.000.000 kepada Huaxing Nickel (Hong Kong) Limited.

2025 concerning the Statement of the Shareholders' Resolution regarding the acquisition and transfer of the majority shares of GIM owned by PT Daaz Nusantara Abadi, amounting 10,099 shares with a value of Rp10,099,000,000, to Huaxing Nickel (Hong Kong) Limited..

Anggaran Dasar GIM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, No. 228 tanggal 29 Juli 2025, Notaris di Jakarta Selatan. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Gapura Industri Mineral No. AHU-AH.01.09-0323416 tertanggal 11 Agustus 2025.

GIM's Articles of Association have amended several times, most recently based on Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, No. 228 dated July 29, 2025, Notary in South Jakarta. This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification of Changes to Company Data of PT Gapura Industri Mineral No. AHU-AH.01.09-0323416 dated August 11, 2025.

PT Kalteng Mineral Resources

PT Kalteng Mineral Resources (KMR) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 04 tanggal 1 November 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0083644.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 2 November 2023.

PT Kalteng Mineral Resources

PT Kalteng Mineral Resources (KMR) was established based on Establishment Deed No. 04 dated November 1, 2023 made before Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0083644.AH.01.01 Tahun 2023 dated November 2, 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 99.80% atau setara dengan Rp499.000.000 dan PT Bara Makmur Perkasa memiliki penyertaan sebesar 0.20% pada KMR atau setara dengan Rp1.000.000.

Based on the Establishment Deed, PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 99.80% or equivalent to Rp499,000,000 and PT Bara Makmur Perkasa has investment of 0.20% in KMR or equivalent to Rp1,000,000.

Daaz Energy Pte Ltd

Berdasarkan *Certificate Confirming Incorporation of Company* pada tanggal 5 Januari 2023 yang dikeluarkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority* mengkonfirmasi Daaz Energy Pte Ltd didirikan berdasarkan Undang-undang Perusahaan di Singapura dan menempatkan modal disetor sebanyak 1 saham.

Daaz Energy Pte Ltd

Based on the Certificate Confirming Incorporation of Company on January 5, 2023 issued by the Accounting and Corporate Regulatory Authority, Daaz Energy Pte Ltd was established under the Companies Act in Singapore and placed a paid-up capital of 1 share.

Daaz Nexus Energy Limited

Berdasarkan *Share Certificate of Daaz Nexus Energy Limited* pada tanggal 12 Desember 2025 yang dikeluarkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority* mengkonfirmasi Daaz Nexus Energy Limited didirikan berdasarkan Undang-undang Perusahaan di HongKong dan menempatkan modal disetor sebanyak 1 saham.

Daaz Nexus Energy Limited

Based on the Share Certificate of Daaz Nexus Energy Limited on December 12, 2025 issued by the Accounting and Corporate Regulatory Authority, Daaz Nexus Energy Limited was established under the Companies Act in HongKong and placed a paid-up capital of 1 share.

PT Pelayaran Trans Nusantara

PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN) didirikan berdasarkan Akta No.19 tanggal 8 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU0034995.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PPI memiliki penyertaan sebesar 57,14% atau setara dengan Rp172.816.000.000.

PT Pelayaran Trans Nusantara

PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN) was established based on Establishment Deed No. 19 dated May 8, 2024 made before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0034995.AH.01.01 Tahun 2024 dated May 17, 2024.

Based on the Establishment Deed, PPI has investment of 57.14% or equivalent to Rp172,816,000,000.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement. Consolidated Financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company, to the extent that it does not contradict with a specific PSAK or ISAK.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2.c. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi: Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109- Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

2.c. New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

New standards and amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract: Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Compare Information.*
- *Amendment PSAK 221 – The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchange ability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109: Financial Instruments*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers*

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi entitas anak adalah semua Grup (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Grup mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas entitas anak;
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup Anak.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas perusahaan anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 216: Fixed Assets*
- *PSAK 219: Employee Benefits*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation.*
- *PSAK 236 Impairment of Asset*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 238: Intangible Assets*
- *PSAK 240: Investment Property*

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements" subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) in which the Group has control.

Thus, the Group controls the subsidiary if and only if the Group possesses all of the following:

- a. Has power over the subsidiary;*
- b. Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the subsidiary; and*
- c. Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Grup.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik perusahaan induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Grup terkait dengan transaksi antar Grup dalam konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas perusahaan anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas perusahaan anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan perusahaan anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Perusahaan Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributed to equity owners of the Group.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All of the Group's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Parent Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

2.e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu Grup dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari Grup lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari batasan minimal atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2.e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Group and a financial liability or equity instrument of another Group.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assess the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group apply judgment and consider relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai “Kerugian Penurunan Nilai”.

Business Model Assessment

The Group determine their business model at the level that best reflects how they manage the Group’s financial assets to achieve its business objective.

The Group’s business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group’s assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Group do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as “Finance Income”. When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as “Impairment Loss”.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

i. Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by considering any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest method

The effective interest rate method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2025 and 2024 financial assets measured at amortized cost consists of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

ii. Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no financial assets measured at FVTPL.

iii. Financial assets measured at FVTOCI

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no financial assets measured at FVTOCI.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the EIR method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang bank dan utang pihak berelasi.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

i. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2025 and 2024, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade accounts payable, other payables, accrued expense, lease liabilities, bank loan and due to related parties.

ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

ii. Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separate embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024 the Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those measured at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment of financial assets could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties*

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Group's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlate to the failure of payment on the receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
2. Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “*pass-through*”; dan
 - a. Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b. Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**Derecognition of Financial Assets and
Financial Liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- 1. the rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- 2. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and*
 - a. the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or*
 - b. the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but has transferred control of the asset.*

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Group measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, if market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset considers a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred

level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Group adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is considered.

2.f. Kombinasi Bisnis

Grup mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Grup Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Grup Anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian atas penurunan nilai, jika ada.

2.f. Business Combinations

The Group accounts for business combination using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses, if any.

2.g. Kombinasi Bisnis Perusahaan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

2.g. Business Combination of Entities under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari “tambahan modal disetor” dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengetahuan.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of “additional paid-in capital” and is not recycled to profit or loss when control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengetahuan.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

2.h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

2.h. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing consolidated financial statements, Group records by using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (“the functional currency”). The functional currency of Group is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	United States of America Dollar
Dolar Singapura	13.068	11.919	Singapore Dollar

2.i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK 224, mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

2.i. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK 224, regarding “Related Parties Disclosures”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- A person or a close member of the person’s family is related to a reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Grup entitas atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

- b. A entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. both entity are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a;
 - vii. a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
 - viii. the entity or many members of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2.j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2.l. Investasi

Penyertaan pada Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian entitas atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi diakui dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individual.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga lima tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang

2.j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits which are not guaranteed and unrestricted.

2.k. Inventories

Inventories are stated at a lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2.l. Investments

Investments in Associates

Associates are entities over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the entity's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

2.m. Fixed Assets

Fixed assets except land rights held for use in the production or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and five years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the

pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Tahun/Years	
Peralatan tambang	16	Mining equipments
Kapal dan tongkang	8 - 20	Vessels and barges
Perbaikan kapal dan pengedokan	2 - 5	Vessels improvements and docking
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Alat berat	5	Heavy Equipment
Peralatan kapal	4	Vessel equipments
Inventaris dan peralatan kantor	4	Furniture and office equipments

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land right is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the respective year.

Nilai kapal termasuk biaya docking yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan docking berikutnya.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

2.n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti

2.n. Leases

The Group as lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or

penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak. Umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.o. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai pendapatan komprehensif lain-lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low value assets are recognized on a straightline basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

2.o. Employee Benefits

The Group recognize an unfunded employee benefits liability in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

The Group recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Group recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hari setelah pengiriman. Grup telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

2.p. Revenue and Expense Recognition

Revenues Recognition

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the assets is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 30 days upon delivery. The Group has concluded that it is the principal in their revenue arrangements because they control the goods before transferring them to the customer.

At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to return goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Group uses their accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

The Group consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Group consider the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

Jasa Angkutan Laut

Pendapatan dari jasa angkutan laut diakui sepanjang waktu selama pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk bagian pendapatan yang belum selesai pada tanggal neraca. Jasa angkutan laut terbagi menjadi dua, sebagai berikut:

1. Pendapatan dari jasa pelayaran
2. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu

Sea Freight Service

Revenue from sea freight is recognized overtime as the performance obligation is satisfied, including a share of revenue from incomplete voyage at the balance sheet date. Sea freight services are divided into two, as follows:

1. Revenue from voyage charter
2. Revenue from time charter

Jasa pelayaran adalah jasa di mana kontrak dibuat di pasar spot untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Grup telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Perusahaan tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK 115.

Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. Group had determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Company's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK 115.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu kapal dicatat sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 116 dan dengan demikian diakui dengan metode garis lurus sebagai pendapatan rata-rata selama masa sewa dari perjanjian sewa tersebut saat jasa dilakukan. Sewa berdasarkan waktu melibatkan penempatan kapal saat penyewa melepaskan periode sewa dan menggunakan kembali dengan imbalan pembayaran tarif sewa yang ditentukan. Pendapatan sewa dari berdasarkan waktu dimasukkan ke dalam pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya.

Revenue from time chartering of vessels is accounted for as operating leases under PSAK 116 and is thus recognized on a straight-line basis as the average revenue over the rental periods of such charter agreements as service is performed. A time charter involves placing a vessel at the charterer's disposal for a period of time during which the charterer uses the vessel in return for the payment of a specified hire rate. Rental income from time chartering is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature.

Tarif sewa yang disepakati dalam perjanjian sewa waktu termasuk juga kompensasi untuk sebagian kru yang disepakati dan layanan operasi lain yang disediakan oleh pemilik (komponen non-sewa). Grup mengalokasikan

The agreed hire rates in the time charter agreements include also compensation for part of the agreed crew and other operating services provided by the owner (non-lease components). Group allocate the lease and

elemen sewa dan non-sewa berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri (jika dapat diobservasi) atau pada estimasi biaya ditambah margin. Komponen non-sewa dicatat secara layaknya dengan metode garis lurus selama jangka waktu sewa sesuai dengan PSAK 115.

non-lease elements based on stand-alone selling prices (where observable) or otherwise at their estimated cost plus margin. The non-lease components are accounted for ratably on a straight-line basis over the duration of the time charter in accordance with PSAK 115.

Jasa Penambangan

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk pemindahan lapisan penutup tanah, pengerukan batubara dan pengangkutan batubara ke dermaga. Pendapatan dari jasa penambangan diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Mining Service

The Group generates revenue from the provision of mining services, including overburden removal, coal getting, and coal haulage to the jetty. Revenue from mining service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup dan melaksanakan kontraknya.

Contract Liabilities

Contract liabilities are the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made, or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group perform under the contract.

Pengakuan Beban

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Expenses Recognition

Expenses are recognized in accordance with the related benefits during the year (accrual basis).

2.q. Kombinasi Bisnis Perusahaan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

2.q. Business Combination of Entities under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkandan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Pajak Final

Pendapatan Grup dari jasa perkapalan yang diberikan kepada pelanggan dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan undang-undang perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

Untuk pendapatan selain dari jasa operasi jetty, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun berjalan.

2.r. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expenses are determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Final Tax

The Group's revenue from shipping services provided to customers is subject to final tax at a rate of 1.20% in accordance with taxation law in Indonesia.

Referring to the revised PSAK 212, final tax is not no longer governed by PSAK 212.

For revenues other than from services jetty operation, the current tax expense is determined based on the estimated taxable profit.

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai tambahan modal disetor.

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Group shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as additional paid-in capital.

2.s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2.s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap jasa.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each service.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2.t. Earning per Share

Earning per share is computed by dividing net income to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.u. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini, nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2.u. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontingen yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis Dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Manajemen berpendapat bahwa setiap penerapan pertimbangan tidak diharapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan piutang lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. Critical Accounting Judgements and Key Sources of Estimation Uncertainty

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent asset and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Management is of the opinion that any instances of application of judgements are not expected to have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Estimating provision for expected credit losses of trade and other receivables

The level of a specific provision is evaluated by management based on factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group use judgement based on the best available facts and circumstances including but not limited to the length of the Group's relationship with the customers and customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that they expect to collect.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted if any additional information received affects the estimated amounts. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercised judgement in defining what is a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Masa Manfaat Aset Tetap

Manajemen Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

b. Useful Life of Fixed Assets

The Group's management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technology developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Kas	798.758.940	853.572.435	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	274.021.578.426	167.315.581.639	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	193.209.228.690	344.531.103.220	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	67.218.838.785	70.101.804.403	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	60.614.162.148	--	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	50.355.639.325	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.320.978.710	1.249.281.641	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	454.462.649	4.183.720.876	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	143.528.528	10.035.677	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	2.307.092	2.600.657	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	--	1.470.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.101.834.284	132.744.069	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	84.677.586.360	--	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	412.309.607	45.778.200.996	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.525.291	30.490.168	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	832.574.979.895	633.337.033.346	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.250.000.000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	300.000.000	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	50.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	--	50.000.000.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Jumlah	841.923.738.835	734.190.605.781	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest on time deposits
Rupiah	3%	2,5%	Rupiah
Periode jatuh tempo	12 Bulan / Months	1 Bulan / Month	Maturity periods

Tidak ada kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 24)	51.320.671.573	45.317.152.306	Related Parties (Note 24)
Pihak Ketiga	1.247.528.159.455	1.428.579.599.222	Third Parties
Sub-jumlah	1.298.848.831.028	1.473.896.751.528	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.706.154.984)	(14.834.061.101)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.280.142.676.044	1.459.062.690.427	Total

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Piutang usaha dijadikan jaminan pada utang bank jangka pendek (Catatan 11).

Trade accounts receivable are pledged as collateral to short-term bank loans (Note 11).

Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts receivable is as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	750.517.269.824	623.834.730.665	Not yet due
Lewat jatuh tempo tapi tidak diturunkan nilainya:			Past due but not impaired:
Kurang dari 30 hari	251.007.725.304	666.957.285.536	Less than 30 days
31 - 60 hari	131.809.771.222	60.784.209.793	31 - 60 days
61 - 90 hari	47.498.879.469	47.948.099.501	61 - 90 days
91 - 120 hari	32.217.076.193	66.409.457.914	91 - 120 days
121 - 150 hari	47.179.597.286	4.339.274.359	121 - 150 days
151 - 180 hari	2.651.786.575	--	151 - 180 days
Lebih dari 180 hari	35.966.725.155	3.623.693.760	More than 180 days
Sub-jumlah	1.298.848.831.028	1.473.896.751.528	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.706.154.984)	(14.834.061.101)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.280.142.676.044	1.459.062.690.427	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on trade accounts receivable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Saldo awal	14.834.061.101	1.258.712.624	Beginning balance
Cadangan tahun berjalan	3.872.093.883	13.575.348.477	Allowance during the year
Pemulihan tahun berjalan	--	--	Recovery during the year
Saldo akhir	18.706.154.984	14.834.061.101	Ending balance

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the trade accounts receivable as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable is enough to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivable.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. Persediaan

6. Inventories

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Solar	781.550.071.600	133.812.232.583	Diesel Oil
Bijih nikel	21.164.550.689	20.652.653.625	Nickel ore
Jumlah	802.714.622.289	154.464.886.208	Total

Persediaan dijadikan jaminan pada utang bank jangka pendek (Catatan 11).

Inventories are pledged as collateral to short-term bank loan (Note 11).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai persediaan tersebut.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore, no allowance for inventory obsolescence was recognized.

7. Uang Muka

7. Advances

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Uang muka batu bara	216.072.381.507	292.153.060.108	Advance for coal
Uang muka <i>docking</i>	66.940.620.693	59.239.156.236	Advance for docking
Uang muka proyek	29.332.954.400	49.792.282.914	Advance for projects
Uang muka nikel	300.000.000	6.381.427.669	Advance for nickel
Lain-lain	14.396.392.360	20.258.875.667	Others
Jumlah	327.042.348.960	427.824.802.594	Total

Sebagian besar uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka untuk proyek jasa pertambangan dengan PT Gorby Putra Utama sebesar Rp5.144.847.435 pada 31 Desember 2025 (2024: Rp15.678.833.485), serta uang muka terkait pengoperasian wilayah tambang milik PT Mitra Wira Usaha sebesar nihil pada 31 Desember 2025 (2024: Rp11.223.010.400).

Most of the project advances are advance payments for mining service projects with PT Gorby Putra Utama amounting to Rp5,144,847,435 as of December 31, 2025 (2024: Rp15,678,833,485), and down payment related to operation of mining areas owned by PT Mitra Wira Usaha amounted to nil as of December 31, 2025 (2024: Rp11,223,010,400).

8. Investasi Pada Entitas Asosiasi

8. Investment in Associates

31 Desember/ December 31, 2025						
Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance Rp	Bagian Rugi Neto/ Share in Net Loss Rp	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment Rp	Nilai Penyertaan/ Akhir/ Carrying Value at Ending Balance Rp	
Investasi pada Entitas Asosiasi						Investment in Associates
PT Emerald International Mining	49,00	3.184.430.967	86.008.544	--	3.270.439.511	PT Emerald International Mining
PT Gapura Industri Mineral	0,20	1.000.000	--	--	--	PT Gapura Industri Mineral
PT Kalteng Mineral Resources	0,20	1.000.000	--	--	1.000.000	PT Kalteng Mineral Resources
Jumlah		3.186.430.967	86.008.544	--	3.271.439.511	Total

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ Desember 31, 2024						
Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance Rp	Bagian Rugi Neto/ Share in Net Loss Rp	Pendapatan Komprensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment Rp	Nilai Penyertaan/ Akhir/ Carrying Value at Ending Balance Rp	
Investasi pada Entitas Asosiasi						Investment in Associates
PT Emerald International Mining	49.00	4,911,423,160	(1,726,992,193)	--	--	3,184,430,967 PT Emerald International Mining
PT Niaga Nusantara Raya	40.00	195,865,304	(189,817,729)	--	(6,047,575)	-- PT Niaga Nusantara Raya
PT Gapura Industri Mineral	0.20	1,000,000	--	--	--	1,000,000 PT Gapura Industri Mineral
PT Kalteng Mineral Resources	0.20	1,000,000	--	--	--	1,000,000 PT Kalteng Mineral Resources
Jumlah		5,109,288,464	(1,916,809,922)	--	(6,047,575)	3,186,430,967 Total

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk perusahaan asosiasi yang signifikan dan rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai tercatat dari kepentingan Perusahaan dalam perusahaan asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The following tables are the summarized financial information of the significant accounted for as investments in associate company and the reconciliation to the carrying value of the Company's investments in associate as of December 31, 2025 and 2024.

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	PT Emerald International Mining Rp	PT Emerald International Mining Rp	
Aset Lancar	21.711.863.120	19.324.790.363	Current Assets
Aset Tidak Lancar	658.395.146	777.266.794	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15.695.431.330	13.602.937.171	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	15.696.246.367	13.603.218.448	Non-Current Liabilities
Pendapatan	516.000.000	24.581.297.234	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	175.527.641	(3.524.473.864)	Net Income (Loss)
Persentase Kepemilikan (%)	49,00	49,00	Percentage of Ownership (%)
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	PT Kalteng Mineral Resources Rp	PT Kalteng Mineral Resources Rp	
Aset Lancar	500.000.000	500.000.000	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	--	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	--	--	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	--	--	Net Income (Loss)
Persentase Kepemilikan (%)	0,20	0,20	Percentage of Ownership (%)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

31 Desember/ Desember 31, 2025						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan					Acquisition Costs	
Hak atas tanah	855.150.000	6.150.600.000	--	--	7.005.750.000	Land right
Bangunan	--	4.981.864.000	--	--	4.981.864.000	Building
Inventaris dan peralatan kantor	22.269.147.429	10.153.635.116	--	--	32.422.782.545	Furniture and office equipments
Kendaraan	45.830.267.770	42.889.088.555	4.235.563.189	--	84.483.793.136	Vehicles
Kapal dan tongkang	2.127.806.149.959	84.409.825.470	39.874.570.930	71.196.086.861	2.243.537.491.360	Vessels and barges
Peralatan kapal	14.380.629.836	1.868.922.416	--	--	16.249.552.252	Vessel equipments
Peralatan tambang	26.784.943.960	4.120.777.862	--	--	30.905.721.822	Mining equipments
Alat berat	--	69.245.000.000	--	--	69.245.000.000	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	--	296.602.444.032	--	--	296.602.444.032	Asset under construction
Aset hak - guna	--	--	--	--	--	Right of use assets
Perengkapan site	1.270.833.333	--	--	--	1.270.833.333	Site equipments
Jumlah	2.239.197.122.287	520.422.157.451	44.110.134.119	71.196.086.861	2.786.705.232.480	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	--	129.326.067	--	--	129.326.067	Building
Inventaris dan peralatan kantor	7.036.635.256	2.316.903.756	--	--	9.353.539.012	Furniture and office equipments
Kendaraan	11.656.017.235	16.283.780.117	1.823.976.427	--	26.115.820.925	Vehicles
Kapal dan tongkang	122.502.730.631	136.510.089.163	2.955.149.966	--	256.057.669.828	Vessels and barges
Peralatan kapal	1.003.994.513	3.490.089.709	--	--	4.494.084.222	Vessel equipments
Peralatan tambang	11.914.519.846	3.296.358.491	--	--	15.210.878.337	Mining equipments
Alat berat	--	9.921.541.667	--	--	9.921.541.667	Heavy equipment
Aset hak - guna	--	--	--	--	--	Right of use assets
Perengkapan site	--	213.513.513	--	--	213.513.513	Site equipments
Jumlah	154.113.897.481	172.161.602.483	4.779.126.393	--	321.496.373.571	Total
Cadangan penurunan kerugian nilai:					Allowance for impairment losses:	
Kapal	11.559.744.737	--	--	--	11.559.744.737	Vessels
Jumlah	11.559.744.737	--	--	--	11.559.744.737	Total
Nilai Tercatat Bersih	2.073.523.480.069				2.453.649.114.172	Net Carrying Value

31 Desember/ Desember 31, 2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan					Acquisition Costs	
Hak atas tanah	855.150.000	--	--	--	855.150.000	Land right
Inventaris dan peralatan kantor	8.398.867.188	14.387.876.917	517.596.676	--	22.269.147.429	Furniture and office equipments
Kendaraan	52.589.342.276	668.102.711	7.427.177.217	--	45.830.267.770	Vehicles
Kapal dan tongkang	1.386.219.624.829	19.906.991.014	31.570.573.815	753.250.107.931	2.127.806.149.959	Vessels and barges
Peralatan kapal	1.037.497.158	13.343.132.678	--	--	14.380.629.836	Vessel equipments
Peralatan tambang	16.244.824.696	11.228.212.323	688.093.058	--	26.784.943.960	Mining equipments
Aset hak - guna	--	--	--	--	--	Right of use assets
Perengkapan site	--	--	--	1.270.833.333	1.270.833.333	Site equipments
Jumlah	1.465.345.306.147	59.534.315.643	40.203.440.766	754.520.941.264	2.239.197.122.287	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Inventaris dan peralatan kantor	5.607.822.923	1.941.700.676	512.888.343	--	7.036.635.256	Furniture and office equipments
Kendaraan	7.337.020.635	6.553.456.486	2.234.459.886	--	11.656.017.235	Vehicles
Kapal dan tongkang	23.322.502.924	100.815.188.145	1.634.960.438	--	122.502.730.631	Vessels and barges
Peralatan kapal	159.133.044	844.861.469	--	--	1.003.994.513	Vessel equipments
Peralatan tambang	10.605.791.190	1.882.293.725	573.565.069	--	11.914.519.846	Mining equipments
Jumlah	47.032.270.716	112.037.500.501	4.955.873.736	--	154.113.897.481	Total
Cadangan penurunan kerugian nilai:					Allowance for impairment losses:	
Kapal	11.559.744.737	--	--	--	11.559.744.737	Vessels
Jumlah	11.559.744.737	--	--	--	11.559.744.737	Total
Nilai Tercatat Bersih	1.406.753.290.694				2.073.523.480.069	Net Carrying Value

Aset tetap dijadikan jaminan pada utang bank jangka panjang (Catatan 11).

Fixed assets are pledged as collateral to long-term bank loans (Note 11).

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	168.406.909.490	109.778.783.352	Cost of revenues (Note 22)
Beban usaha (Catatan 23)	3.754.692.993	2.258.717.149	Operating expenses (Note 23)
Jumlah	172.161.602.483	112.037.500.501	Total

Rincian pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya Perolehan	44.110.134.119	40.203.440.766	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	4.779.126.393	4.955.873.736	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	39.331.007.726	35.247.567.030	Carrying Value
Harga Jual	29.783.160.964	33.019.813.380	Selling Price
Rugi Pelepasan dan Saling Hapus Aset Tetap dengan Piutang Lain-lain	(9.547.846.762)	(2.227.753.650)	Loss on Disposal and Offsetting of Fixed Assets with Other Receivables

Pelepasan aset pada 31 Desember 2025 termasuk karamnya kapal BG Titan 14 dan 32 milik TLP dengan total nilai tercatat sebesar Rp28.550.160.964.

Disposal of assets on December 31, 2025 including the shipwrecked of BG Titan 14 and 32 vessels owned by TLP with a carrying value of Rp28,550,160,964.

Pelepasan aset pada 31 Desember 2024 termasuk karamnya kapal BG Titan 8 dan 10 milik TLP dengan total nilai tercatat sebesar Rp29.935.613.377.

Disposal of assets on December 31, 2024 including the shipwrecked of BG Titan 8 and 10 vessels owned by TLP with a carrying value of Rp29,935,613,377.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pelepasan aset tetap BSA berupa 3 (tiga) unit *Dump Truck* dan 1 (satu) unit mobil operasional dengan total nilai tercatat sebesar Rp2.411.586.762 sebagai bagian dari upaya optimalisasi aset dan efisiensi operasional; pelepasan ini mengurangi nilai aset tetap dalam laporan keuangan sebesar nilai tercatat dan setiap selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi akan diakui sebagai laba atau rugi pada periode berjalan.

As of 31 December 2025, the Company has disposed of BSA fixed assets consisting of 3 (three) Dump Trucks and 1 (one) operational vehicle with a total carrying amount of Rp2,411,586,762 as part of asset optimization and operational efficiency efforts; the disposal reduces fixed assets by the carrying amount in the financial statements and any difference between the carrying amount and the proceeds will be recognized as a gain or loss in the current period.

Aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap *Hull & Machinery* dan *Protection & Indemnity* dengan nilai pertanggungan sebesar IDR33.500.000.000, USD72.093.709 dan SGD78.490.000 pada 31 Desember 2025 (2024: USD78.581.899, dan SGD82.730.000), serta kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kerugian lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp148.962.887.300 pada 31 Desember 2025 (2024: Rp40.210.000.000).

Fixed assets of the Group were insured against Hull & Machinery, Protection & Indemnity, for sum insured amounted to IDR33,500,000,000, USD72,093,709 and SGD78,490,000 as of December 31, 2025 (2024: USD78,581,899, and SGD82,730,000), and physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks to third parties for sum insured amounted to Rp148,962,887,300 as of December 31, 2025 (2024: Rp40,210,000,000).

**10. Rekening Bank Yang Dibatasi
Penggunaannya**

10. Restricted Cash In Banks

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tidak Lancar			Non-Current
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	7.911.326.134	30.023.480.578	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	7.911.326.134	30.023.480.578	Total

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan *escrow account* sehubungan dengan pinjaman TLP (Catatan 11).

Restricted cash in banks represent escrow accounts in relation to the TLP's loan (Note 11).

11. Utang Bank

11. Bank Loans

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short-Term Bank Loan

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Bank UOB Indonesia	194.270.249.907	94.705.466.848	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	397.600.000.000	310.400.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	591.870.249.907	405.105.466.848	Total

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

ILE

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 13 September 2023, ILE telah memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Kredit Rekening Koran ("KRK"), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional;
- Import Invoice Financing* ("IIF") dan *Import Financing* ("IF") dengan jumlah maksimal pinjaman sebesar Rp95.000.000.000. Fasilitas IIF digunakan untuk membiayai pembiayaan pembelian bahan bakar dan fasilitas IF digunakan untuk pembiayaan *account receivable* dari pelanggan ILE.

Fasilitas ini dilakukan perpanjangan, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1073/07/2024 tanggal 12 September 2024, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 13 September 2025. Fasilitas kredit ini dikenakan biaya bunga sebesar 8,5% dan provisi sebesar 0,25% pertahun.

ILE

Based on Loan Agreement No. 69 dated September 13, 2023, ILE had received the following facilities:

- Checking Account Credit ("KRK") with maximum facility of Rp5,000,000,000. The facility is used for operational needs,*
- Import Invoice Financing ("IIF") and Import Financing ("IF") with total maximum facilities of Rp95,000,000,000. IIF is used for purchase of fuel and IF is used for account receivable financing from ILE's customer.*

This facility was then extended, based on the Amendment to the Credit Agreement No. 1073/07/2024 dated September 12, 2024, the loan facility had been extended up to September 13, 2025. This credit facility bears an interest rate of 8.5% and a provision of 0.25% per annum.

Fasilitas ini dilakukan perpanjangan, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 105 tanggal 20 August 2025, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 13 September 2026 dan Perusahaan telah memperoleh peningkatan fasilitas *Import Invoice Financing* ("IIF") dan *Import Financing* ("IF") dari PT Bank UOB Indonesia, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp195.000.000.000.

This facility has been extended based on the Amendment to the Credit Agreement No. 105 dated 20 August 2025, whereby the loan facility has been extended until 13 September 2026. The Company has also obtained an increase in the Import Invoice Financing ("IIF") and Import Financing ("IF") facilities from PT Bank UOB Indonesia, with a maximum credit limit of Rp195,000,000,000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1331/09/2024 tanggal 18 Oktober 2024 fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan bahan bakar milik ILE (Catatan 7), dan aset tetap tertentu milik PT Aserra Propertindo, pihak berelasi.

Based on the Amendment to the Credit Agreement No.1331/09/2024 dated October 18, 2024, these facilities are guaranteed with trade accounts receivable (Note 5) and fuel inventories owned by ILE (Note 7), dan fixed assets owned by PT Aserra Propertindo, related party.

Atas perjanjian dengan PT Bank UOB Indonesia, ILE harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut:

Under this agreement with PT Bank UOB Indonesia, ILE should maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio* > 1 kali.
- Debt to equity ratio* < 2,50 kali.
- DSCR* > 1 kali.

- Current ratio* > 1 time.
- Debt to equity ratio* < 2.50 times.
- DSCR* > 1 time.

Pada 31 Desember 2025, ILE memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

As of December 31, 2025, ILE has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp194.270.249.907 (2024: Rp94.705.466.848).

The outstanding balance as of December 31, 2025 is amounted Rp194,270,249,907 (2024: Rp94,705,466,848).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

ILE

ILE

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 226 tanggal 27 September 2023, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp75.000.000.000.

Based on Deed of Credit Agreement No. 226 dated September 27, 2023, the Company had received Working Capital Loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with maximum facility of Rp75,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian atas Perubahan Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 7 Juni 2024, Perusahaan telah memperoleh peningkatan fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp175.000.000.000.

Based on Deed of Agreement on Amandement to Credit Agreement No. 19 dated June 7, 2024, the Company had received Working Capital Loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with maximum facility of Rp175,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 11 Desember 2025, ILE telah memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* dari BCA, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp235.000.000.000 dan jatuh tempo pada 27 Desember 2026. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha

Based on Notarial Deed on Loan Agreement No. 59 dated December 11, 2025, BMD had received Time Loan Revolving from BCA, with maximum facility of Rp235,000,000,000, and maturity on December 27, 2026. This loan is used for additional working capital of coal trading activities. The loan bears interest at

perdagangan batubara. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha milik Grup (Catatan 5) dan persediaan bahan bakar milik ILE dan aset tetap tertentu milik PT Aserra Propertindo, pihak berelasi dan pemegang saham dan *Corporate Guarantee* milik DBL.

Atas perjanjian dengan BCA, ILE harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut:

- Current ratio* ≥ 1 kali.
- EBITDA* / (bunga + pokok) ≥ 1 kali.
- Debt to equity ratio* $\leq 2,50$ kali.

Pada 31 Desember 2025, ILE memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp235.000.000.000 (2024: Rp155.000.000.000).

BMD

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 7 Juni 2024, BMD telah memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* dari BCA, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dan jatuh tempo pada 27 September 2024. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan batubara.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 11 Desember 2025, BMD telah memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* dari BCA, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dan jatuh tempo pada 27 Desember 2026. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan batubara. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun.

Atas perjanjian dengan Bank BCA, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut:

- Current ratio* ≥ 1 kali;
- EBITDA* / (bunga + pokok) ≥ 1 kali;
- Debt to equity ratio* $\leq 2,50$ kali.

8.25% per annum and provision at 0.5% per annum.

These facilities are guaranteed with trade accounts receivable owned by the Group (Note 5) and fuel inventories owned by the Company, and fixed assets owned by PT Aserra Propertindo, related party and shareholder and Corporate Guarantee from DBL.

Under this agreement with BCA, ILE should maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio* ≥ 1 time.
- EBITDA* / (interest + principal) ≥ 1 time.
- Debt to equity ratio* ≤ 2.50 times.

As of December 31, 2025, ILE has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

The outstanding balance as of December 31, 2025 amounted to Rp235,000,000,000 (2024: Rp155,000,000,000).

BMD

Based on Notarial Deed on Loan Agreement No. 19 dated June 7, 2024, BMD had received Time Loan Revolving from BCA, with maximum facility of Rp100,000,000,000, and maturity on September 27, 2024. This loan is used for additional working capital of coal trading activities.

Based on Notarial Deed on Loan Agreement No. 59 dated December 11, 2025, BMD had received Time Loan Revolving from BCA, with maximum facility of Rp100,000,000,000, and maturity on December 27, 2026. This loan is used for additional working capital of coal trading activities. The loan bears interest at 8.25% per annum and provision at 0.5% per annum.

Under this agreement with Bank BCA, the Company should maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio* ≥ 1 time;
- EBITDA* / (interest + principal) ≥ 1 time;
- Debt to equity ratio* ≤ 2.50 times.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada 31 Desember 2025, BMD memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp62.800.000.000 (2024: Rp80.000.000.000).

BMP

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 7 Juni 2024, BMP telah memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* dari BCA, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dan jatuh tempo pada 27 September 2024. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan batubara.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 11 Desember 2025, BMP telah memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* dari BCA, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dan jatuh tempo pada 27 Desember 2026. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan batubara. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun.

Atas perjanjian dengan Bank BCA, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut:

- Current ratio* ≥ 1 kali;
- EBITDA / (bunga + pokok)* ≥ 1 kali;
- Debt to equity ratio* ≤ 4 kali.

Pada 31 Desember 2025, BMP memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 99.800.000.000 (2024: Rp75.400.000.000).

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2025, BMD has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

The outstanding balance as of December 31, 2025 is Rp62,800,000,000 (2024: Rp80,000,000,000).

BMP

Based on Notarial Deed on Loan Agreement No. 19 dated June 7, 2024, BMP had received Time Loan Revolving from BCA, with maximum facility of Rp100,000,000,000, and maturity on September 27, 2024. This loan is used for additional working capital of fuel trading activities.

Based on Notarial Deed on Loan Agreement No. 59 dated December 11, 2025, BMP had received Time Loan Revolving from BCA, with maximum facility of Rp100,000,000,000, and maturity on December 27, 2026. This loan is used for additional working capital of coal trading activities. The loan bears interest at 8.25% per annum and provision at 0.5% per annum.

Under this agreement with Bank BCA, the Company should maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio* ≥ 1 time;
- EBITDA / (interest + principal)* ≥ 1 time;
- Debt to equity ratio* ≤ 4 times.

As of December 31, 2025, BMP has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

The outstanding balance as of December 31, 2024 is Rp99,800,000,000 (2024: Rp75,400,000,000).

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Utang Bank Jangka Panjang

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	1.532.953.477.990	1.418.083.336.215
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	226.028.880.000	226.028.880.000
PT Bank UOB Indonesia	105.304.526.675	—
PT Bank Sahabat Sampoerna	5.325.364.534	13.506.396.723
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(11.520.188.667)	(11.840.425.736)
Sub-jumlah	1.858.092.060.532	1.645.778.187.202
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(198.206.100.094)	(122.643.350.461)
Bagian jangka panjang	1.659.885.960.438	1.523.134.836.741

b. Long-Term Bank Loan

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sahabat Sampoerna
Unamortized cost of loan
Sub-total
Current maturity
Long-term loan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

TLP

Perjanjian Kredit PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan Akta No. 139 tanggal 30 Maret 2022 (yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan akta Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit Nomor 05 tanggal 4 September 2023), dengan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah tidak melebihi USD6,000,000,
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 1 dengan jumlah pokok tidak melebihi USD45,080,000,
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 2, dengan jumlah pokok tidak melebihi USD2,920,000, dan
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 3, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp972.800.000.000.

Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4%-7,75% pada tahun 2023. Fasilitas KI 1, KI 2, dan KI 3 terutang secara angsuran bulanan masing-masing sampai dengan bulan November 2031, Mei 2030 dan Oktober 2031.

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan 1 unit kapal tanker, 50 unit kapal tongkang, dan 57 unit kapal tunda.

TLP terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- EBITDA to interest ratio minimal 3,5 kali.
- Debt Service Coverage minimal 1,2 kali.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

TLP

Credit Agreement of PT Bank Central Asia Tbk based on Deed no. 139 dated March 30, 2022 (which has been amended several times and most recently amended by deed of Second Amendment to Credit Agreement No. 05 dated September 4, 2023) with the following facilities:

- Local Credit Facility (Current Account) with amount not exceeding to USD6,000,000,
- Investment Credit (KI) Facility 1 with principal amount not exceeding to USD45,080,000,
- Investment Credit (KI) Facility 2 with principal amount not exceeding to USD2,920,000, and
- Investment Credit (KI) Facility 3 with principal amount not exceeding to Rp972,800,000,000.

This facility bears interest at 4%-7.75% in 2023. KI 1 facility, KI 2, and KI 3 is payable in monthly installments until November 2031, May 2030, and October 2031, respectively.

All these loan facilities are secured by 1 tanker, 50 barges and 57 tugboats.

Under this agreement, TLP should maintain its financial ratio as follows:

- EBITDA to interest ratio minimum 3,5 times.
- Debt Service Coverage minimum 1,2 times.

- c. *(Total Liabilities – Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan) to (Equity + Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan)* maksimal 4 kali.
- d. Memastikan PT Pelayaran Trans Nusantara selaku pemegang saham Debitor menjaga susunan pemegang sahamnya, yaitu PT Pacific Pelayaran Indonesia memiliki saham sebesar 57,14% (lima puluh tujuh koma satu empat persen) dan PT Trans Power Marine Tbk memiliki saham sebesar 42,86% (empat puluh dua koma delapan enam persen) dalam PT Pelayaran Trans Nusantara.

Pada tanggal 31 Desember 2025, TLP tidak memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan tersebut di atas, namun TLP telah mendapatkan izin dari pemberi pinjaman yang syaratnya tidak terpenuhi.

Selama tahun 2024, terdapat penarikan fasilitas KI 1 sebesar Rp595.729.360.032.

Berdasarkan perubahan keempat atas perjanjian kredit No. 68 tanggal 17 September 2025, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui untuk:

- Memperpanjang batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit lokal menjadi tanggal 5 Agustus 2026.
- Mengubah batas maksimum fasilitas kredit lokal menjadi sebesar USD 5,000,000.
- Menambah fasilitas kredit investasi 4 (KI 4) dan *time loan revolving* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp35.000.000.000 dan USD3,000,000.

Berdasarkan surat perubahan suku bunga fasilitas kredit tanggal 29 September 2025, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui untuk merubah suku bunga untuk fasilitas Kredit Investasi, *Time Loan* dan Kredit Lokal menjadi 7,50% yang efektif berlaku 6 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas yang telah digunakan oleh TLP yaitu KI 1 sebesar Rp705.124.739.859, KI 2 sebesar USD2,457,673 dan KI 3 sebesar Rp899.266.666.666. Sedangkan, fasilitas kredit lokal belum digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas KI 4 telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan sebesar Rp35.000.000.000.

- c. *(Total Liabilities – Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan) to (Equity + Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan)* maximum 4 times.
- d. Ensure that PT Pelayaran Trans Nusantara as the Debtor's shareholder maintains its shareholder composition, namely PT Pacific Pelayaran Indonesia owns a share of 57.14% (fifty seven point one four percent) and PT Trans Power Marine Tbk owns a share of 42.86% (forty two point eight six percent) in PT Pelayaran Trans Nusantara.

On December 31, 2025, TLP has not fulfilled certain financial ratios, however TLP has obtained waiver from the lender whose conditions are not met.

During the 2024 period, there will be a withdrawal of KI 1 facilities of Rp595,729,360,032.

Based on the second amendment to credit agreement No. 68 dated September 17, 2025, PT Bank Central Asia Tbk agreed to:

- Extended the due for withdrawals and/or use of local credit facility to August 5, 2026.
- Change the maximum limits for local credit facility to USD5,000,000.
- Added investment credit facility 4 (KI 4) and time loan revolving with a maximum limit of Rp 35,000,000,000 and USD 3,000,000, respectively.

Based on the letter regarding changes to credit facility interest rates dated September 29, 2025, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to change the interest rates for Investment Credit, Time Loan, and Local Credit facilities to 7.50%, effective October 6, 2025.

As of December 31, 2024, facilities have been used by TLP consist of IC 1 facility amounted to Rp705,124,739,859, IC 2 amounted to USD2,457,673 and IC 3 amounted to Rp899,266,666,666. Meanwhile, local credit facility has not been used.

As at December 31, 2025, KI 4 has been fully used by the Company amounting to Rp 35,000,000,000.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.532.953.477.990 (2024: Rp1.418.083.336.215).

PT Bank Sahabat Sampoerna

BSA

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 17 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Rr.y.Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., notaris di Jakarta Pusat, BSA memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran sebesar Rp23.310.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pengadaan aset tetap terkait dengan kegiatan operasional/aktivitas usaha BSA.

Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga efektif sebesar 14% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 36 bulan. Perjanjian ini dijamin dengan 25 unit *dump truck* melalui fidusia.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp5.325.364.563 (2024: Rp13.506.396.723).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

TLP

Berdasarkan akta perjanjian kredit notaris Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 21 tanggal 21 Februari 2025, TLP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit investasi *Non Revolving (committed)* dengan limit sebesar Rp770.000.000.000, dengan suku bunga 7,75% per tahun tahun 2025, dengan jangka waktu sampai 23 Maret 2033.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas KI Non Revolving telah digunakan seluruhnya dan kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah digunakan sebagian oleh TLP masing-masing sebesar Rp35.000.000.000, dan Rp226.028.880.000.

Selama tahun 2025, terdapat penarikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp226.028.880.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- Ekuitas selalu bernilai positif.
- Rasio lancar lebih dari 100%.
- Arus kas dari operasi bernilai positif.
- Debt service coverage* lebih dari 100%.
- Debt equity ratio* maksimal sebesar 400% tahun 2025.
- Debt capacity* maksimal 4x sejak 2026.

The outstanding balance as of December 31, 2025 is amounted Rp1,532,953,477,990 (2024: Rp1,418,083,336,215).

PT Bank Sahabat Sampoerna

BSA

Based on Loan Agreement No. 05 dated July 17, 2023 made before Rr.y.Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., notary in Central Jakarta, BSA had received Installment Loan Facility of Rp23,310,000,000. The Facility will be used to purchase of fixed assets related to the operational/ business activity of BSA.

The facility bear an effective interest rate of 14% per annum with credit term of 36 months. This loan is secured by fiduciary of 25 units of dump truck.

The outstanding balance as of December 31, 2025 is amounted Rp5,325,364,563 (2024: Rp13,506,396,723).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

TLP

Based on the notarial deed of credit agreement of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 21 dated February 21, 2025, TLP obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of investment credit Non Revolving (committed) with a maximum amount to Rp770,000,000,000, with an interest rate of 7.75% per annum in 2025, with a term until March 23, 2033.

As at December 31, 2025, KI Non Revolving has been fully used and investment credit from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has been partially used by TLP amounting to Rp35,000,000,000, and Rp226,028,880,000, respectively.

During the 2025 period, there will be a withdrawal of investment credit of Rp226,028,880,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- Equity is always positive.*
- Current ratio is over 100%.*
- Cash flow from operations is positive.*
- Debt service coverage is over 100%.*
- Debt equity ratio is a maximum of 400% in 2025.*
- Debt capacity is a maximum of 4x from 2026 onwards.*

Pada 31 Desember 2025, TLP memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

As of December 31, 2025, TLP has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

BSA

BSA

Pada tanggal 14 Februari 2025, BSA mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Indonesia, untuk memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran sebesar Rp128.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk investasi berupa aset tetap Perusahaan.

On February 14, 2025, BSA entered into credit agreement with PT Bank UOB Indonesia, to obtain Installment Loan Facility of Rp128,000,000,000. The Facility will be used for investment in the form of the Company's fixed assets.

Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga efektif sebesar 8% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 36 bulan. Perjanjian ini dijamin dengan *dump truck* dengan total sebesar Rp69.330.000.000 dan alat berat sebesar Rp170.902.000.000 melalui fidusia.

The facility bear an effective interest rate of 8% per annum with credit term of 36 months. This loan is secured by fiduciary with total amount Rp69,330,000,000 of dump truck and Rp170,902,000,000 of heavy equipment.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp80.304.526.675.

The outstanding balance as of December 31, 2025 is amounted to Rp80.304.526.675.

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Indonesia, untuk memperoleh Fasilitas *Invoice Financing Uncommitted* (IF) sebesar Rp150.000.000.000 dan Fasilitas *Clean Trust Receipt Uncommitted* (CTR) sebesar Rp30.000.000.000. Kedua fasilitas tersebut memiliki masa jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

On August 1, 2024, the Company entered into credit agreement with PT Bank UOB Indonesia, to obtain Invoice Financing Uncommitted (IF) Facility of Rp150,000,000,000 and Invoice Clean Trust Receipt Uncommitted (CTR) Facility of Rp30,000,000,000. Both facilities have a maturity period of 12 months from the date of the credit agreement.

Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan nikel mentah. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8,5% dan biaya provisi 0,25% pertahun untuk kedua Fasilitas tersebut. Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 5).

This loan is used for additional working capital of ore nickel trading activities. The loan bears interest at 8.25% and provision at 0.5% per annum for both facilities. These facilities are guaranteed with trade accounts receivable owned by the Company (Note 5).

Perusahaan terikat dengan persyaratan khusus, dimana total piutang usaha, persediaan, uang muka ke suplier dikurangi hutang usaha tidak kurang dari total hutang modal kerja.

Under this agreement, the Company should maintain its financial ratio, which total accounts receivable, inventory, and advances to suppliers minus accounts payable must not be less than the total working capital debt.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

As of December 31, 2025, The Company has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp25.000.000.000 (2024: Nihil).

The outstanding balance as of December 31, 2025 is amounted to Rp25,000,000,000 (2024: nil).

12. Utang Usaha

12. Trade Accounts Payable

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 24)	41.750.139.459	275.104.187.962	Related Parties (Note 24)
Pihak Ketiga	821.207.392.742	506.456.678.147	Third Parties
Jumlah	862.957.532.201	781.560.866.109	Total

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable are denominated in Rupiah.

13. Utang Obligasi

13. Bonds Payable

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025			Daaz Bara Lestari Bonds I Year 2025
Seri A	150.000.000.000	--	Series A
Seri B	350.000.000.000	--	Series B
Sub-jumlah	500.000.000.000	--	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	150.000.000.000	--	Current Portion
Jumlah Bagian Jangka Panjang	350.000.000.000	--	Total Long-Term Portion

Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025

Pada tanggal 11 Juli 2025, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 dalam 2 (dua) seri:

- Obligasi Seri A senilai Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu 370 hari dengan suku bunga tetap sebesar 8,85% dengan pembayaran kupon bunga setiap triwulan.
- Obligasi Seri B senilai Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 10% dengan pembayaran kupon bunga setiap triwulan.

Pembayaran Pokok Obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

Pemeringkatan atas efek utang Obligasi I Daaz Bara Lestari Tahun 2025 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yaitu id A (Single A) pada saat penawaran obligasi.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan sepenuhnya oleh anak perusahaan.

Bonds I Daaz Bara Lestari 2025

On July 11, 2025, The Company issued Daaz Bara Lestari Bonds I year 2025 in 2 (two) series:

- A Series Bond's amounted to Rp150,000,000,000 for a period of 370 days with fixed interest rate of 8.85% with a coupon payment quaterly.
- B Series Bond's amounted to Rp350,000,000,000 for a period of 3 years with fixed interest rate of 10% with a coupon payment quaterly.

The Bonds Principal is paid in full on its maturity date.

Rating on the Bonds I Daaz Bara Lestari 2025 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) is id A (Single A) during the bonds offering.

The plan for the funds obtained from the public bond offering, after deducting issuance costs, is fully utilized by the subsidiaries.

14. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichwan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dalam laporannya untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Grup menyediakan program imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pascakerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 101 orang (2024: 83).

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Usia pensiun normal	58 Tahun/Year	58 Tahun/Year	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10% per Tahun 10% per Annum	10% per Tahun 10% per Annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV - 2019/ Table of Mortality of Indonesia (TMI) IV - 2019	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV - 2019/ Table of Mortality of Indonesia (TMI) IV - 2019	Mortality rate
Tingkat diskonto	6,44% - 6,96% per Tahun/ 6.44% - 6.96% per Annum	7,06% - 7,13% per Tahun/ 7.06% - 7.13% per Annum	Discount rate

Besarnya biaya jasa kini yang timbul sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits performed by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichwan, an independent actuary, the "Projected Unit Credit" method is used on the calculation of employee benefits on its report as of December 31, 2025 and 2024. The Group provides post-employment benefits in accordance with Omnibus Law on Job Creation. The number of employees entitled to the employee benefits as of December 31, 2025 are 101 persons (2024: 83).

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The amount of current service cost arising in connection with post-employment benefits are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya jasa kini	2.620.614.545	1.646.370.628	Current service cost
Biaya jasa lalu	168.211.593	29.203.235	Past service cost
Biaya bunga	177.954.356	220.845.921	Interest cost
Keuntungan aktuarial	2.122.150	(168.158.432)	Actuarial gain
Perubahan program	—	(222.584.908)	Changes in program
Beban Komprehensif Lain	3.099.708.565	197.011.708	Other Comprehensive Expenses
Jumlah	6.068.611.209	1.702.688.152	Total

Analisis liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefit obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Saldo awal	4.874.225.506	3.222.112.413	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	6.068.611.209	1.702.688.152	Post-employment benefit expense for the year
Imbalan yang dibayarkan	(260.342.507)	(50.575.059)	Benefit payment
Saldo akhir	10.682.494.208	4.874.225.506	Ending balance

Imbalan pascakerja memberikan Grup eksposur terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits give the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

As of December 31, 2025 and 2024, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>31 Desember 2025</u>					<u>December 31, 2025</u>
Kenaikan	1%	9.047.579.143	1%	10.576.581.521	Increase
Penurunan	1%	10.616.309.976	1%	9.065.875.740	Decrease
<u>31 Desember 2024</u>					<u>December 31, 2024</u>
Kenaikan	1%	4.049.003.465	1%	4.872.147.939	Increase
Penurunan	1%	4.889.576.983	1%	4.055.537.750	Decrease

15. Modal Saham

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

15. Capital Stock

The details of the shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	31 Desember/ December 31, 2025 and 2024 Par Value Rp 100 per Share		
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Daaz Nusantara Abadi	848.500.000	42,49%	84.850.000.000
Zainal Abidinayah Siregar	339.400.000	17,00%	33.940.000.000
Irawan Sasrotanojo	254.550.000	12,75%	25.455.000.000
Erwin Sutanto	254.550.000	12,75%	25.455.000.000
Publik	300.000.000	15,02%	30.000.000.000
Jumlah/Total	1.997.000.000	100,00%	199.700.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 09, tanggal 11 Desember 2023, dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 1.000 saham menjadi 4.800 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 510

Based on Notarial Deed No. 09, dated December 11, 2023, from Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H. Notary in Jakarta, the stockholders approved the increase of authorized capital from 1,000 shares to 4,800 shares and issued and paid-in capital from 510

saham menjadi 1.200 saham. Kenaikan modal ditempatkan dan disetor sebesar 690 saham melalui DNA sebesar 600 saham, Zainal Abidinsyah Siregar sebesar 70 saham, Irawan Sastrotanojo sebesar 10 saham dan Erwin Sutanto sebesar 10 saham. Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0080816.AH.01.02.Tahun 2023, tanggal 22 Desember 2023, dan penerimaan pemberitahuan anggaran dasar Grup telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum No. AHU-AH.01.03-0161304 tanggal 22 Desember 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tertanggal 8 Juli 2024, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 4.800 saham menjadi 678.800 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 1.200 saham menjadi 169.700 saham. Kenaikan modal ditempatkan dan disetor melalui pembagian dividen sebesar 168.500 saham melalui DNA sebesar 84.250 saham, Zainal Abidinsyah Siregar sebesar 33.700 saham, Irawan Sastrotanojo sebesar 25.275 saham dan Erwin Sutanto sebesar 25.275 saham. Selain itu, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham yang semula Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham, dengan demikian modal dasar menjadi 6.788.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor menjadi 1.697.000.000 saham.

Pada tanggal 11 November 2024, Perusahaan telah menerima hasil penawaran umum sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp30.000.000.000.

shares to 1,200 shares. The increase in issued and paid-up capital was 690 shares through DNA of 600 shares, Zainal Abidinsyah Siregar of 70 shares, Irawan Sastrotanojo of 10 shares and Erwin Sutanto of 10 shares. Shareholders' Statement decisions was approved by Minister of Law and Human Rights in its Decusion Letter No. AHU-0080816.AH.01.02.Tahun 2023, dated December 22, 2023, and receipt of notification of the Group's articles of association has been received and recorded in the administrative system of the legal entity No. AHU-AH.01.03-0161304 dated December 22, 2023.

Based on Circular Decision of the Shareholders, dated July 8, 2024, the stockholders approved the increase of authorized capital from 4,800 shares to 678,800 shares and issued and paid-in capital from 1,200 shares to 169,700 shares. The increase in issued and paid-up capital through dividend sharing was 168,500 shares through DNA of 84,250 shares, Zainal Abidinsyah Siregar of 33,700 shares, Irawan Sastrotanojo of 25,275 shares and Erwin Sutanto of 25,275 shares. Moreover, the shareholder approve the stock split which was originally Rp1,000,000 per share to Rp100 per share, thus authorized capital became 6,788,000,000 shares and the issued and paid-up capital became 1,697,000,000 shares

On November 11, 2024, the Company has received public offering proceeds of 300,000,000 shares with par value of Rp30,000,000,000.

16. Dividen

Pada tanggal 8 Juli 2024, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp168.500.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 97, tanggal 28 Mei 2025, dari Yulia, S.H. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp249.625.000.000 untuk laba tahun buku 2024.

16. Dividend

On July 8, 2024, according to Circular Decision of the Shareholders, the Shareholders approved to distribute share dividends amounted to Rp168,500,000,000.

Based on Notarial Deed No. 97, dated May 28, 2025, from Yulia S.H. Notary in Jakarta, the shareholders approved to distribute share dividends amounted to Rp249,625,000,000 for profit fiscal year 2024.

17. Tambahan Modal Disetor

17. Additional Paid-In Capital

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Penawaran saham perdana	230.542.121.800	230.542.121.800	Initial public offering
Pengampunan pajak	120.267.273.407	120.267.273.407	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi atas restrukturisasi entitas sepengendali	1.416.243.670	1.416.243.670	Difference in transaction value for restructuring of entities under common control
Jumlah	352.225.638.877	352.225.638.877	Total

Penawaran saham perdana

Berdasarkan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum no. 001/DIR-1/2024 atas terdaftarnya saham perdana PT Daaz Bara Lestari Tbk tertanggal efektif 11 November 2024, Perusahaan telah menerima hasil penawaran umum sebesar Rp264.000.000.000 dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp6.761.076.500, sehingga hasil realisasi bersih yang diterima perusahaan sebesar Rp257.238.923.500.

Pengampunan pajak

Grup mengikuti pengampunan pajak berdasarkan SKPP dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset yang sebelumnya tidak dilaporkan sebesar Rp120.267.273.407 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp120.267.273.407).

Berikut adalah rincian entitas yang melakukan pengampunan pajak:

- PT Daaz Bara Lestari dengan Surat Keterangan tertanggal 14 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai dan piutang.
- PT Bara Makmur Dwitama dengan nomor Surat Keterangan tertanggal 15 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai.
- PT Aserra Logistik Indonesia d/h PT Aserra Sportindo dengan nomor Surat Keterangan tanggal 15 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai.
- PT Baraventura Dwitama dengan nomor Surat Keterangan tertanggal 15 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai.

Initial public offering

Based on the Report on the Use of Fund Received from Initial Public Offering No. 001/DIR-1/2024 on the registration of the initial shares of PT Daaz Bara Lestari Tbk effective date of November 11, 2024, the Company has received public offering proceeds of Rp264,000,000,000 minus public offering costs of Rp6,761,076,500, so that the net realization results received by the company amounted to Rp257,238,923,500.

Tax amnesty

The Group followed tax amnesty based on the SKPP by declaring that they owned several assets which previously were not reported amounted to Rp120,267,273,407 as of December 31, 2025 (2024: Rp120,267,273,407).

The following are details of the entities that carried out tax amnesty:

- PT Daaz Bara Lestari with Statement Letter dated September 14, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty are cash and receivables.
- PT Bara Makmur Dwitama with Statement Letter dated September 15, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty is cash.
- PT Aserra Logistik Indonesia d/h PT Aserra Sportindo with Statement Letter dated September 15, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty is cash.
- PT Baraventura Dwitama with Statement Letter dated September 15, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty is cash.

Selisih nilai transaksi atas restrukturisasi
Perusahaan sepengendali

BVD

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi BVD dari pemegang saham terdahulu yang merupakan entitas sepengendali dengan nilai transaksi sebesar Rp249.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah nilai tercatat aset neto Perusahaan yang diakuisisi sebesar Rp400.000.120. Saat ini BVD sudah dilepaskan ke pihak berelasi pada tanggal 30 April 2024.

BMD

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan mengakuisisi BMD dari pemegang saham terdahulu yang merupakan entitas sepengendali dengan nilai transaksi sebesar Rp11.239.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah nilai tercatat aset neto Grup yang diakuisisi sebesar (Rp12.003.140).

ALI

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan mengakuisisi ALI dari pemegang saham terdahulu yang merupakan entitas sepengendali dengan nilai transaksi sebesar Rp12.499.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah nilai tercatat aset neto Grup yang diakuisisi sebesar Rp1.027.246.690.

ILE

Pada bulan September 2020, Erwin Sutanto (ES), pemegang saham Perusahaan mengakuisisi 1 lembar saham ILE dari BVD dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000.000.

Difference in transaction value for restructuring
of Companies under common control

BVD

In December 2014, the Company acquired BVD from the previous shareholders who were entities under common control with transaction value amounting to Rp249,000,000. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired Company amounting to Rp 400,000,120. Currently BVD has been released to related parties on April 30 2024

BMD

In December 2018, the Company acquired BMD from the previous shareholders who were entities under common control with transaction value amounting to Rp11,239,000,000. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired Group amounting to (Rp12,003,140).

ALI

In February 2020, the Company acquired ALI from the previous shareholders who were entities under common control with transaction value amounting to Rp12,499,000,000. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired Group amounting to Rp1,027,246,690.

ILE

In September 2020, Erwin Sutanto (ES), the shareholder of the Company acquired 1 share of ILE from BVD with a transaction value of Rp1,000,000.

**18. Selisih Transaksi dengan Pihak
Nonpengendali**

ALI

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. no 32 mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 12 Juli 2024, pemegang saham PPI menyetujui untuk konversi utang ke ALI dan PT Aces Megah Investama (AMI) menjadi modal saham, masing-masing sebesar Rp31.900.000.000 dan Rp18.000.000.000.

**18. Difference in Transactions with
Non-controlling Interest**

ALI

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H. related to Statement of Shareholders' Resolution dated July 12, 2024, the shareholder of PPI agreed to convert loan to the ALI and to PT Aces Megah Investama (AMI) into capital stock amounting to Rp31,900,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.

Dengan konversi utang PPI kepada AMI menjadi modal, kepemilikan ALI terdilusi dari 99% menjadi 64% atau sebesar (Rp21.437.252.113) dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

Upon conversion of PPI's loan to AMI's shares the ALI's ownership was diluted from 99% to 64% or amounting to (Rp21.437.252.113) was recorded as difference in transaction with non-controlling interest.

BSA

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No 14 tanggal 15 Desember 2023, pemegang saham menyetujui pemindahan hak saham dari Boy Surya Aditya kepada Perusahaan sebanyak 179.999 saham sehingga penyertaan saham yang dimiliki Perusahaan semula sebanyak 2.220.000 saham setara dengan 92,5% meningkat menjadi 2.399.999 saham setara dengan 99,99%. Pembelian tambahan saham tersebut dengan harga Rp2.538.004.076. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang dilepas sebesar Rp1.143.004.076 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

BSA

Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No 14 dated December 15, 2023, shareholder agreed to transfer share right from Boy Surya Aditya to the Company of 179,999 shares hence shares owned by the Company increased from 2,220,000 shares or equivalent to 92.5% to 2,399,999 shares or equivalent to 99.99%. Purchase of additional shares at a price of Rp2,538,004,076. The excess difference between the acquisition cost over the subsidiary's net assets of Rp1,143,004,076 was recorded as difference in transaction with non-controlling interest.

19. Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya

19. Appropriated Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Under the Limited Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, the Company is required to establish a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up share capital.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp39.940.000.000 (2024: 33.940.000.000) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of December 31, 2025 amounting to Rp39,940,000,000 (2024: Rp33,940,000,000) of the Company's issued and paid up capital.

20. Kepentingan Nonpengendali

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
PT Pelayaran Trans Nusantara	238.706.882.007	206.650.645.418
PT Trans Logistik Perkasa	237.979.781.381	206.638.489.231
PT Pacifik Pelayaran Indonesia	71.771.092.780	54.714.634.222
PT Bara Makmur Perkasa	24.310.933.062	16.837.297.172
PT Bara Makmur Dwitama	88.015.605	106.293.203
Lainnya	11.647.725.238	7.573.831.619
Jumlah	584.504.430.073	492.521.190.865

Details of non-controlling interest in the equity of each subsidiaries are as follows:

*PT Pelayaran Trans Nusantara
PT Trans Logistik Perkasa
PT Pacifik Pelayaran Indonesia
PT Bara Makmur Perkasa
PT Bara Makmur Dwitama
Others
Total*

Mutasi kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Saldo awal tahun	492.521.190.865	300.648.355.501
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	91.983.239.208	153.474.787.820
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru	--	38.398.047.544
Saldo akhir tahun	584.504.430.073	492.521.190.865

Movement of non-controlling interest are as follows:

*Balance at beginning of year

Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interest
Non-controlling interest in a new subsidiary
Balance at the end of year*

21. Pendapatan

	2025 Rp	2024 Rp
Penjualan bahan bakar solar	5.013.797.947.675	3.711.035.814.710
Penjualan bijih nikel	4.911.649.173.272	3.925.622.356.656
Penjualan batubara	1.496.483.146.698	1.167.904.292.259
Jasa angkutan laut	1.267.099.015.437	827.329.443.852
Jasa pertambangan	723.600.349.922	502.691.369.257
Jumlah	13.412.629.633.004	10.134.583.276.734

21. Revenues

*Sales of diesel fuel
Sales of nickel ore
Sales of coal
Sea freight service
Mining service
Total*

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no sales to individual customers representing more than 10% of total net revenues.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. Beban Pokok Pendapatan

	2025 Rp	2024 Rp
Persediaan awal tahun	154.464.886.208	124.847.526.438
Pembelian bersih	10.822.283.143.171	7.491.893.023.376
Barang tersedia untuk dijual	10.976.748.029.379	7.616.740.549.814
Dikurangi persediaan akhir	(802.714.622.289)	(154.464.886.208)
Beban pokok	10.174.033.407.090	7.462.275.663.606
Beban langsung:		
Sewa kapal	1.043.288.447.872	749.421.015.257
Subkontraktor	477.866.832.680	360.594.710.093
Bahan bakar	185.087.837.871	71.677.707.296
Penyusutan (Catatan 9)	168.406.909.490	109.778.783.352
Gaji dan upah	93.667.452.664	68.955.618.826
Pajak	84.716.453.729	80.662.696.092
Kru	54.948.368.239	1.035.050.000
Perbaikan dan Pemeliharaan	34.513.695.802	19.165.467.294
Penyimpanan dan penanganan	34.096.853.584	56.821.944.784
Biaya agensi	33.124.152.888	10.537.422.378
Asuransi kapal	29.020.671.751	17.739.943.261
Peralatan dan perlengkapan	19.216.784.592	10.303.315.483
Jasa profesional	14.666.821.567	1.022.277.818
Operasional site	7.866.185.552	3.343.684.123
Perjalanan	5.342.327.861	3.874.582.752
Lain-lain	50.501.013.009	79.163.469.484
Sub-jumlah	2.336.330.809.151	1.644.097.688.293
Jumlah	12.510.364.216.241	9.106.373.351.899

Tidak terdapat pembelian persediaan maupun jasa kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

22. Cost Of Revenues

Beginning inventories
Net purchases
Goods available for sale
Less ending inventories
Cost of goods
Direct costs:
Vessel charter
Subcontractor
Fuel
Depreciation (Note 9)
Salaries and wages
Taxation
Crew
Repair and Maintenance
Storage and handling
Agency fee
Vessel insurance
Tools and equipment
Professional fees
Site operations
Travel
Others
Sub-total
Total

There were no purchase of inventories or services to individual suppliers representing more than 10% of total cost of revenues.

23. Beban Usaha

a. Beban pemasaran

	2025 Rp	2024 Rp
Biaya pemasaran	57.041.786.724	31.203.078.284

b. Beban umum dan administrasi

	2025 Rp	2024 Rp
Gaji dan tunjangan	115.924.479.776	68.627.669.446
Penghapusan uang muka (Catatan 7)	30.785.336.732	—
Perjalanan dinas dan transportasi	19.732.782.139	11.513.282.230
Jasa profesional	11.739.752.566	9.520.872.272
Perijinan	11.265.040.846	7.373.813.372
Beban pajak	4.041.258.895	9.422.638.812
Sewa jangka pendek dan bernilai rendah	3.827.073.277	2.691.279.162
Penyusutan (Catatan 9)	3.754.692.993	2.258.717.149
Peralatan dan alat tulis kantor	3.670.584.454	4.237.360.926
Imbalan pascakerja (Catatan 13)	2.708.560.137	1.505.676.444
Asuransi	789.127.376	323.796.574
Perbaikan dan pemeliharaan	564.348.997	1.801.996.379
Komunikasi	507.300.812	260.120.614
Lain-lain	6.957.977.073	5.158.555.725
Sub-jumlah	216.268.316.073	124.695.779.105
Jumlah	273.310.102.797	155.898.857.389

a. Marketing expenses

Marketing expenses

b. General and administrative expenses

Salaries and allowances
Advance write-off (Note 7)
Business trip and transportation
Professional fee
Permits
Tax expenses
Short-term and low value leases
Depreciation (Note 9)
Equipment and stationery
Post-employment benefits (Note 13)
Insurance
Repairs and maintenance
Communication
Others
Sub-total
Total

**24. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi
Dengan Pihak Berelasi**

**24. Nature of Relationship, Balances and
Transactions with Related Parties**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Nature of relationship and transactions with related parties are presented as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Pemegang saham	PT Daaz Nusantara Abadi Zainal Abidinsyah Siregar Irawan Sastrotanojo Erwin Sutanto	Shareholders
Entitas dibawah pengendali yang sama	PT Aserra Capital PT Aserra Kapital Investama PT Aserra Kapital Investindo PT Aserra Propertindo PT Apexindo Pratama Duta Tbk PT Aces Megah Investama PT Baraventura Pratama PT Nusajaya Persadatama Mandiri PT Pratama Nusa Sentosa	Under common control

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties are as follows:

a. Piutang Usaha

a. Trade Accounts Receivable

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	51.236.171.567	41.798.777.286	PT Nusajaya Persadatama Mandiri
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	84.500.006	3.518.375.020	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
Jumlah	51.320.671.573	45.317.152.306	Total

Piutang usaha dengan PT Nusajaya Persadatama Mandiri terkait dengan jasa pertambangan dan piutang usaha kepada PT Apexindo Pratama Duta Tbk terkait dengan penjualan bahan bakar.

This trade accounts receivable with PT Nusajaya Persadatama Mandiri related to mining services and the trade accounts receivable with PT Apexindo Pratama Duta Tbk is related to sales of fuel.

b. Piutang Lain-lain

b. Other Receivables

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Pratama Nusa Sentosa	11.200.000.000	8.200.000.000	PT Pratama Nusa Sentosa
PT Daaz Nusantara Abadi	—	3.411.000.000	PT Daaz Nusantara Abadi
PT Aserra Capital	—	2.572.600.000	PT Aserra Capital
PT Aserra Kapital Investama	—	2.200.000.000	PT Aserra Kapital Investama
PT Aserra Kapital Investindo	—	1.460.366.186	PT Aserra Kapital Investindo
PT Aserra Propertindo	—	999.970.000	PT Aserra Propertindo
Lain-lain	1.625.623.096	156.153.639	Others
Jumlah	12.825.623.096	19.000.089.825	Total

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

Other receivables to related parties represent loan with non-interest bearing and have no maturity date.

c. Utang Usaha

c. Trade Accounts Payable

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	41.750.139.459	275.104.187.962	PT Nusajaya Persadatama Mandiri
Jumlah	41.750.139.459	275.104.187.962	Total

Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan utang terkait pembelian aset tetap dan persediaan dengan tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

Trade accounts payable to related parties represent payables for purchasing fixed asset and inventories with non-interest bearing and have no maturity date.

d. Utang lain-lain

d. Other payables

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Aces Megah Investama	52.032.768.000	52.032.768.000	PT Aces Megah Investama
Jumlah	52.032.768.000	52.032.768.000	Total

Utang lain-lain merupakan tagihan sehubungan dengan rencana investasi dan *reimbursement*, utang ini dengan tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

Other payables represent billings related to planning investment and reimbursement, these payables are with non-interest bearing and no maturity date.

e. Utang pihak berelasi

e. Due to Related Parties

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Zainal Abidinsyah Siregar	7.118.262.971	7.118.262.971	Zainal Abidinsyah Siregar
Irawan Sastrotnanojo	7.000.000.000	7.000.000.000	Irawan Sastrotnanojo
Erwin Sutanto	6.000.000.000	6.000.000.000	Erwin Sutanto
PT Baraventura Pratama	2.940.843.480	2.940.843.480	PT Baraventura Pratama
PT Daaz Nusantara Abadi	—	2.674.999.999	PT Daaz Nusantara Abadi
Jumlah	23.059.106.451	25.734.106.450	Total

Utang pihak berelasi merupakan utang tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

Due to related parties represent non-interest bearing payables and have no maturity date.

f. Pendapatan

f. Revenues

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	392.554.295.734	3.258.916.418	PT Nusajaya Persadatama Mandiri
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	5.250.098.591	12.349.055.776	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
Jumlah	397.804.394.325	15.607.972.194	Total

Pendapatan ke PT Nusajaya Persadatama Mandiri merupakan pendapatan atas jasa kontraktor serta penjualan nikel dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk merupakan penjualan solar.

Revenues to PT Nusajaya Persadatama Mandiri related to mining contractor services and sales of ore nickel and PT Apexindo Pratama Duta Tbk related to fuel sales.

g. Beban Pokok Pendapatan

g. Cost of Revenues

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	1.646.891.303.124	1.176.368.638.711	PT Nusajaya Persadatama Mandiri
Jumlah	1.646.891.303.124	1.176.368.638.711	Total

Beban pokok pendapatan dengan pihak berelasi merupakan biaya pembelian nikel dan biaya atas jasa transportasi laut.

The cost of revenues with related party represents nickel purchase cost and sea freight services cost.

h. Beban usaha

h. Operating expenses

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Aserra Propertindo	4.844.827.500	723.000.000	PT Aserra Propertindo

i. Lainnya

Pemegang saham telah menjaminkan sebagian dari aset berupa tanah dan bangunan serta deposito atas pinjaman kepada PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

i. Other

Shareholder have pledged part of their assets in form of land and building, and time deposit for bank loan to PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

25. Perpajakan

25. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan - Pasal 28A			Income Tax - Article 28A
2025	64.159.279.501	—	2025
2024	9.241.188.444	9.241.188.444	2024
2023	—	38.000.805.794	2023
Pajak Penghasilan - Pasal 21	—	2.112.500	Income Tax - Article 21
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	161.249.411.235	49.992.594.356	Value Added Tax
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	63.031.519.169	15.900.570.214	Income Tax - Article 28A
Pajak Penghasilan - Pasal 21	1.164.881.638	286.469.799	Income Tax - Article 21
Pengembalian Pajak	465.870.000	—	Claim for Tax Refund
Lainnya	94.366.888	171.497.507	Others
Jumlah	299.406.516.875	113.595.238.614	Total

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 13 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2022 dan menerima pengembalian yang disetujui sebesar Rp13.050.130.256 dan pengembalian yang diterima sebesar Rp11.771.171.542 setelah dipotong kompensasi utang pajak.

On May 13, 2024, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for fiscal year 2022 corporate income tax and entitled to receive tax refund amounted to Rp13,050,130,256 and tax refund receipt amounted to Rp11,771,171,542 after deducting tax payable.

Pada tanggal 23 Mei 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2023 dan menerima pengembalian yang disetujui sebesar Rp35.569.586.451 dan pengembalian yang diterima sebesar Rp34.812.396.855 setelah dipotong kompensasi utang pajak.

On May 23, 2025, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for fiscal year 2023 corporate income tax and entitled to receive tax refund amounted to Rp35,569,586,451 and tax refund receipt amounted to Rp34,812,396,855 after deducting tax payable.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 15	793.834.576	464.274.600	Article 15
Pasal 21	4.085.149.891	—	Article 21
Pasal 22	3.469.821.811	2.613.289.056	Article 22
Pasal 23	4.477.229.714	8.873.973.980	Article 23
Pasal 4 (2)	1.982.084	671.311	Article 4 (2)
Sub-jumlah	12.828.018.076	11.952.208.947	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 15	3.739.744.578	2.702.855.492	Article 15
Pasal 21	17.977.065	198.935.842	Article 21
Pasal 22	2.752.108.253	3.331.540.848	Article 22
Pasal 23	3.774.311.346	2.619.506.735	Article 23
Pasal 25	2.006.786.283	1.894.958.434	Article 25
Pasal 29	12.790.408	1.764.620.156	Article 29
Pasal 4 (2)	32.428.957	58.200.750	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	19.298.836.722	17.339.933.955	Value Added Tax
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	56.653.823.279	31.325.472.605	Motor Vehicle Fuel Tax (PBBKB)
Sub-jumlah	88.288.806.891	61.236.024.817	Sub-total
Jumlah	101.116.824.967	73.188.233.764	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

A reconciliation between profit before tax expense based on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income are as follows:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum taksiran beban pajak	392.564.336.442	718.286.000.295	Profit before provision for tax expense
<u>Dikurangi:</u>			<u>Deducted by:</u>
Laba sebelum beban pajak - Entitas Anak	(220.009.272.569)	(539.704.602.218)	Profit before tax expense - Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	172.555.063.873	178.581.398.077	Income before tax expense - the Company
Beda waktu			Timing differences
Biaya imbalan kerja	276.804.094	188.416.309	Employee benefit expenses
Kerugian kredit piutang	--	111.500.000	Provision for credit loss on receivables
Sub-jumlah	276.804.094	299.916.309	Sub-total
Beda tetap			Permanent differences
Pendapatan bunga	(16.966.293.096)	(1.767.545.591)	Interest income
Dividen	(166.074.624.096)	(44.990.272.664)	Dividend
Laba penjualan investasi	--	105.779.633.814	Gain on Sell Investment
Lain-lain	1.468.506.611	966.051.092	Others
Sub-jumlah	(181.572.410.581)	59.987.866.651	Sub-total
Taksiran laba kena pajak	(8.740.542.614)	238.869.181.036	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak tahun berjalan	--	52.551.219.637	Provision for tax expenses current year
Dikurangi kredit pajak:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	47.112.787.689	52.787.924.606	Article 22
Pasal 23	17.046.491.812	9.004.483.475	Article 23
Pasal 25	--	--	Article 25
Sub-jumlah	64.159.279.501	61.792.408.081	Sub-total
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(64.159.279.501)	(9.241.188.444)	Over payment of corporate income tax

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

The calculation of the Company's annual taxable profit resulting from reconciliation is the basis for filling out the Annual Tax Return. The value may be adjusted when the Annual Tax Return is submitted to the Directorate General of Tax (DGT).

d. Beban Pajak

d. Tax Expense

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	--	(52.551.219.637)	The Company
Entitas Anak	(45.206.567.902)	(59.880.882.375)	Subsidiaries
Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Lalu			Adjustment in the Current Tax of Prior Year
Perusahaan	(2.431.219.333)	--	The Company
Entitas Anak	4.705.579.782	--	Subsidiaries
Sub-jumlah	(42.932.207.453)	(112.432.102.012)	Sub-total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	60.896.901	65.981.588	The Company
Entitas Anak	6.022.598.743	2.984.796.426	Subsidiaries
Sub-jumlah	6.083.495.644	3.050.778.014	Sub-total
Jumlah	(36.848.711.809)	(109.381.323.998)	Total

e. Pajak Final

Pada 2025, beban pajak final Grup sebesar Rp20.346.696.729 (2024: Rp16.013.356.687).

e. Final Tax

On 2025, the Group's final tax expense amounted to Rp20,346,696,729 (2024: Rp16,013,356,687).

f. Aset Pajak Tangguhan

Rincian dari pendapatan (beban) pajak tangguhan Grup Anak sebagai berikut:

f. Deferred Tax Assets

The details of the Subsidiaries' deferred tax income (expense) are as follows:

		31 Desember/ Desember 31, 2025			
		Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain Tahun Berjalan/ Credited to Profit or Loss Comprehensive			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit Loss		Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan kerugian kredit nilai piutang	3.045.804.127	--	--	3.045.804.127	Allowance for credit loss on receivables
Penyisihan atas penyusutan aset tetap	--	2.656.464.677	--	2.656.464.677	Provision for Depreciation of fixed assets
Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja	967.030.111	3.427.030.967	683.194.193	5.077.255.271	Estimated liabilities for post-employment benefits
Aset Pajak Tangguhan	4.012.834.238	6.083.495.644	683.194.193	10.779.524.075	Deferred Tax Assets

		31 Desember/ Desember 31, 2024			
		Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain Tahun Berjalan/ Credited to Profit or Loss Comprehensive			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit Loss		Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan kerugian kredit nilai piutang	298.749.746	2.747.054.381	--	3.045.804.127	Allowance for credit loss on receivables
Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja	636.989.473	303.723.633	26.317.004	967.030.111	Estimated liabilities for post-employment benefits
Aset Pajak Tangguhan	935.739.219	3.050.778.014	26.317.004	4.012.834.238	Deferred Tax Assets

26. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

26. Fair Value Of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received when selling an asset or be paid to transferring a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan yang</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>			<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>			<u>Amortized Cost</u>
Kas dan bank	841.923.738.835	841.923.738.835	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.280.142.676.044	1.280.142.676.044	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	74.459.512.834	74.459.512.834	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	7.911.326.134	7.911.326.134	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	29.090.765.696	29.090.765.696	Other non-current assets
Jumlah	2.233.528.019.543	2.233.528.019.543	Total
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>			<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>			<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	591.870.249.907	591.870.249.907	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.858.092.060.532	1.858.092.060.532	Long-term bank loans
Utang usaha	862.957.532.201	862.957.532.201	Trade accounts payable
Utang lain-lain	57.494.447.968	57.494.447.968	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	83.287.756.448	83.287.756.448	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	23.059.106.451	23.059.106.451	Due to related parties
Jumlah	3.476.761.153.507	3.476.761.153.507	Total
	31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan yang</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>			<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>			<u>Amortized Cost</u>
Kas dan bank	734.190.605.781	734.190.605.781	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.459.062.690.427	1.459.062.690.427	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	63.062.917.660	63.062.917.660	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	30.023.480.578	30.023.480.578	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	40.184.158.697	40.184.158.697	Other non-current assets
Jumlah	2.326.523.853.143	2.326.523.853.143	Total
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>			<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>			<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	405.105.466.848	405.105.466.848	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.645.778.187.202	1.645.778.187.202	Long-term bank loans
Utang usaha	781.560.866.109	781.560.866.109	Trade accounts payable
Utang lain-lain	58.943.862.906	58.943.862.906	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	15.744.670.798	15.744.670.798	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	25.734.106.450	25.734.106.450	Due to related parties
Jumlah	2.932.867.160.313	2.932.867.160.313	Total

27. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam transaksi normal Grup secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga;
- Risiko kredit;
- Risiko likuiditas.

27. Financial Risk Management

In normal transaction, the Group are generally exposed to financial risks as follows:

- Market risks, including currency risk and interest rate risk;
- Credit risk;
- Liquidity risk.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Grup terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

This note describes the exposure of the Group towards each financial risk and quantitative disclosures including exposure risk and summarizes the policies and processes for measuring and managing the resulting risk.

Direksi Grup bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Grup difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

The Group's directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty on financial market and minimize potential losses that impact to the Group's financial performance.

Kebijakan manajemen Grup mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

The Group's management policies regarding financial risks are as follows:

a. Risiko Pasar

a. Market Risks

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Foreign Exchange Rate Risks

Grup terekspos risiko mata uang karena sebagian aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 namun demikian Grup telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

The Group is exposed to currency risk because part of assets and liabilities are denominated in foreign currency. There is no currency hedging activities on December 31, 2025 and 2024, but the Group has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Group's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

		2025			
				Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
Aset				Assets	
Kas dan bank	USD	11.010.572	184.779.420.644	Cash on hand and in banks	
	SGD	3.254	42.525.291		
Liabilitas				Liabilities	
Utang bank jangka panjang	USD	2.165.667	36.344.218.000	Long-term bank loans	
			148.477.727.935	Liabilities - Net	
Liabilitas - Neto					
		2024			
				Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
Aset				Assets	
Kas dan bank	USD	2,840,672	45,910,945,066	Cash on hand and in banks	
	SGD	2,558	30,490,168		
Liabilitas				Liabilities	
Utang bank jangka panjang	USD	2,645,033	42,979,141,217	Long-term bank loans	
			2,962,294,017	Liabilities - Net	
Liabilitas - Neto					

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian aset dan liabilitas keuangan Grup merupakan instrumen keuangan dengan bunga mengambang.

Grup melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk, as the Group's financial assets and liabilities represent financial instruments with a floating interest rate.

The Group is monitoring the movement of the interest rate to minimize negative impact of financial position. The Group measure market risk of interest rate and performs analysis movement of interest rate margin and profile of financial assets and liabilities maturity are based on movement of interest rate.

At the date of the consolidated statement of financial position, the Group's profile financial instruments that are affected by interest as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	849.036.257.517	763.360.513.924	Financial assets
Liabilitas keuangan	2.449.962.310.439	2.050.883.654.050	Financial liabilities
Jumlah Aset Keuangan - Bersih	(1.600.926.052.922)	(1.287.523.140.126)	Total Financial Asset - Net
	2025 Rp	2024 Rp	
Dampak terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Effect on Profit before income tax
Kenaikan (1%)	1.789.046.429	412.222.972	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	(1.789.046.429)	(412.222.972)	Decrease (-1%)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal periode laporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Group if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

The carrying value of a financial asset reflects the maximum credit exposure value. The maximum credit exposure value at the consolidated financial report period date is as follows:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

The tables below summarizes the financial assets aging analysis:

31 Desember/ December 31, 2025					
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total		
Bank	841.923.738.835	--	841.923.738.835	Cash in banks	
Piutang usaha	750.517.269.824	548.331.561.204	(18.706.154.984)	1.280.142.676.044	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	--	74.459.512.834	--	74.459.512.834	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	7.911.326.134	--	--	7.911.326.134	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	29.090.765.696	--	--	29.090.765.696	Other non-current assets
Jumlah	1.629.443.100.489	622.791.074.038	(18.706.154.984)	2.233.528.019.543	Total

31 Desember/ December 31, 2024					
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total		
Bank	733,337,033,346	--	--	733,337,033,346	Cash in banks
Piutang usaha	623,834,730,665	850,062,020,863	(14,834,061,101)	1,459,062,690,427	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	--	63,062,917,660	--	63,062,917,660	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	30,023,480,578	--	--	30,023,480,578	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	40,267,933,697	--	--	40,267,933,697	Other non-current assets
Jumlah	1,427,463,178,286	913,124,938,523	(14,834,061,101)	2,325,754,055,708	Total

c. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

c. Liquidity Risks

Currently, the Group expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expect the operating activity to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group hold financial assets for which there is a liquid market and that are readily available to meet liquidity needs.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya (tanpa unsur bunga):

The following table analyzes financial liabilities by remaining contractual maturity (with no interest):

31 Desember/ December 31, 2025					
Tidak Ditentukan/ Undetermined	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total		
Utang bank jangka pendek	--	591.870.249.907	--	591.870.249.907	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	--	198.206.100.094	1.659.885.960.438	1.858.092.060.532	Long-term bank loans
Utang usaha	--	862.957.532.201	--	862.957.532.201	Trade accounts payable
Utang lain-lain	57.494.447.968	--	--	57.494.447.968	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	83.287.756.448	--	--	83.287.756.448	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	23.059.106.451	--	--	23.059.106.451	Due to related parties
Jumlah	163.841.310.867	1.653.033.882.202	1.659.885.960.438	3.476.761.153.507	Total

31 Desember/ December 31, 2024					
Tidak Ditentukan/ Undetermined	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total		
Utang bank jangka pendek	--	405,105,466,848	--	405,105,466,848	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	--	122,643,350,461	1,523,134,836,741	1,645,778,187,202	Long-term bank loans
Utang usaha	--	781,560,866,109	--	781,560,866,109	Trade accounts payable
Utang lain-lain	58,943,862,906	--	--	58,943,862,906	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	15,744,670,798	--	--	15,744,670,798	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	25,734,106,450	--	--	25,734,106,450	Due to related parties
Jumlah	100,422,640,154	1,309,309,683,418	1,523,134,836,741	2,932,867,160,313	Total

28. Pengelolaan Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2024.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 11) yang saling hapus dengan kas dan bank (Catatan 4), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 15), tambahan modal disetor (Catatan 17), saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

Dewan direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, dewan direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

28. Capital Management

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2024.

The Group's capital structure consists of net debt (Note 11) offset by cash and banks (Note 4), and equity stockholders of the holding consisting of capital stock (Note 15), additional paid-in capital (Note 17), retained earnings and non-controlling interests.

The board of directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the board of directors considers the cost of capital and related risks.

29. Ikatan Dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Penjualan

Berdasarkan Perjanjian Penjualan Bahan Bakar tanggal 18 Januari 2019, ILE mengadakan perjanjian dengan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia. ILE akan melakukan pembelian bahan bakar kepada PT Exxonmobil Lubricants Indonesia dengan spesifikasi tertentu. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 12 Juli 2023 dan selanjutnya di perbaharui dan akan berakhir pada tanggal 11 Juli 2025. Pembelian bahan bakar ke PT Exxonmobil Lubricants Indonesia untuk setahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing – masing sebesar Rp2.894.227.732.578 dan Rp794.869.793.236.

Berdasarkan Perjanjian Penjualan Bahan Bakar tanggal 10 Juli 2025, ILE mengadakan perjanjian dengan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia. ILE akan melakukan pembelian bahan bakar kepada PT Exxonmobil Lubricants Indonesia dengan spesifikasi tertentu. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Mei 2025 dan selanjutnya akan berakhir pada tanggal 30 April 2027.

29. Significant Agreements And Commitments

a. Sales Agreements

Based on the Fuel Sales Agreement dated January 18, 2019, ILE entered into an agreement with PT Exxonmobil Lubricants Indonesia. ILE will purchase fuel from PT Exxonmobil Lubricants Indonesia with certain specifications. The agreement ended on July 12, 2023 and subsequently renewed and will be ended on July 11, 2025. Total purchases of fuel from PT Exxonmobil Lubricants Indonesia for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,894,227,732,578 and Rp794.869.793.236, respectively.

Based on the Fuel Sales Agreement dated July 10, 2025, ILE entered into an agreement with PT Exxonmobil Lubricants Indonesia. ILE will purchase fuel from PT Exxonmobil Lubricants Indonesia with certain specifications. The agreement started on May 1, 2025 and subsequently will be ended on April 30, 2027. Total purchases of fuel from PT Exxonmobil Lubricants Indonesia for the years

Pembelian bahan bakar ke PT Exxonmobil Lubricants Indonesia untuk setahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp3.778.246.418.982 dan Rp2.894.227.732.578.

ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp3,778,246,418,982 and Rp2,894,227,732,578, respectively.

b. Dana Kerjasama

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi Produksi Penambangan dan Pengangkutan serta Penjualan Bijih Nikel No. 060/DBL-LGL/XII/2020 tanggal 12 Desember 2020, Grup memberikan dana kerjasama antara Perusahaan dengan PT Maesa Optimalah Mineral untuk melakukan pengelolaan produksi tambang berupa bijih nikel sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp11.094.393.000) disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak 12 Desember 2020.

b. Cooperation Fund

Based on Cooperation Agreement of Mining Production and Transportation and Nickel Ore Sales No. 060/DBL-LGL/XII/2020 dated December 12, 2020, the Group provided cooperation funds between the Company with PT Maesa Optimalah Mineral to manage mine production in the form of nickel ore of nil on December 31, 2025 (2024: Rp11,094,393,000) and was presented at other non-current assets. The agreement period of 5 years from December 12, 2020.

Perusahaan tidak lagi melakukan kerjasama operasi Produksi Penambangan dan Pengangkutan serta Penjualan Bijih Nikel di 2025.

The Company is no longer conducting cooperation of Mining Production and Transportation and Nickel Ore Sales in 2025.

c. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, TLP memiliki perjanjian pembelian aset tetap berupa kapal tunda dan tongkang dengan rincian sebagai berikut:

c. Advance for Purchase of Fixed Assets

As of December 31, 2024, TLP has agreements to purchase vessels and equipments in the form of tugboats and barges with the following details:

No	Nama perjanjian/ Name of agreements	Pihak pemasok/ Vendors	Nomor perjanjian/ No. of agreements	Tanggal perjanjian/ Date of agreements	Nilai kontrak/ Contract value
1	Kontrak pembelian kapal tunda dan tongkang / Contract for the purchase of tugboats and barges	PT Karya Teknik Utama	172/KTU-BTM/II/22	22 Juli 2022/ July 22, 2022	SGD3,600,000

Pada 31 Desember 2024, seluruh aset tetap sudah diterima, dan juga menempatkan tambahan uang muka untuk pembelian aset di masa yang akan datang.

As of December 31, 2024, all fixed assets have been received, and also placed additional advances for future asset purchases.

Pada 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap kepada PT Karya Teknik Utama telah terealisasi keseluruhan.

As of December 31, 2025, the advance payment for the purchase of fixed assets to PT Karya Teknik Utama has been fully realized

Pada 31 Desember 2025, TLP dan ALI memiliki perjanjian pembelian aset tetap berupa kapal tunda dan tongkang dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2025, TLP and ALI has agreements to purchase vessels and equipments in the form of tugboats and barges with the following details:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No	Nama perjanjian/ Name of agreements	Pihak pemasok/ Vendors	Nomor perjanjian/ No. of agreements	Tanggal perjanjian/ Date of agreements	Nilai kontrak/ Contract value
1	Kontrak pembelian kapal tunda dan tongkang / Contract for the purchase of tugboats and barges	Tanoto Shipyard	TSY-TLP/TB001-TB015 TSY-TLP/BG001-BG015	31 Januari 2025/ January 31, 2025	USD57,750,000
2	Perjanjian pembangunan kapal/ Ship building agreement	Tanoto Shipyard	TSY-ASLI/TB01/9JULY2025	9 Juli 2025/ July 9, 2025	USD14,600,000

Pada 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap kepada Tanoto Shipyard belum terealisasi keseluruhan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, pembangunan kapal tersebut masih dalam proses dan diklasifikasikan sebagai aset dalam penyelesaian.

As of December 31, 2025, the advance payment for the purchase of fixed assets to Tanoto Shipyard has been not fully realized. As of the release of financial reporting date, vessel construction is still in progress and classified as asset under construction.

d. Kerjasama Pelaksanaan Penambangan dan Pengangkutan

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penambangan dan Pengangkutan Batu Bara No. 012/BSA-LGL/XI/2021 tanggal 18 November 2021, PT Gorby Putra Utama (Gorby) dan BSA menyepakati kerjasama dimana BSA akan memberikan jasa untuk melaksanakan pekerjaan produksi, pengangkutan, penjualan dan pekerjaan terkait lainnya termasuk revegetasi, reklamasi, nursery (pembibitan), pengelolaan dan pemantauan lingkungan pada areal milik Gorby. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak 18 November 2021 atau sampai dengan produksi mencapai 5.000.000 ton, mana yang lebih dahulu terjadi.

d. Cooperation for the Implementation of Coal Mining and Transportation

Based on the Cooperation Agreement for the Implementation of Coal Mining and Transportation No. 012/BSA-LGL/XI/2021 dated November 18, 2021, PT Gorby Putra Utama (Gorby) and BSA agreed on a cooperation where BSA will provide services to carry out production, transportation, sales and other related work including revegetation, reclamation, nursery, environmental management and monitoring in Gorby's area. This agreement is valid for a period of 5 years from November 18, 2021 or until production reaches 5,000,000 tons, whichever occurs first.

BSA akan memberikan pembayaran di muka kepada Gorby, dengan ketentuan sebagai berikut:

BSA will make an advance payment to Gorby, with the following terms:

- Pembayaran uang muka pertama adalah sebesar USD1,000,000.
- Pembayaran uang muka kedua sebesar USD 1,000,000.
- Pembayaran uang muka ketiga disampaikan setelah para pihak menjual 2.000.000 MT, atau dua tahun sejak pembayaran uang muka pertama, mana yang lebih dahulu terjadi.
- Pembayaran uang muka keempat disampaikan setelah para pihak menjual 3.000.000 MT, atau tiga tahun sejak pembayaran uang muka pertama, mana yang lebih dahulu terjadi.

- The first advance payment is USD1,000,000.*
- The second advance payment is in the amount of USD1,000,000.*
- The third advance payment is delivered after the parties sell 2,000,000 MT, or two years from the first advance payment, whichever occurs first.*
- The fourth advance payment is delivered upon the parties selling 3,000,000 MT, or three years from the first advance payment, whichever occurs first.*

Pembayaran dimuka kepada Gorby, para pihak setuju pengembalian uang muka melalui mekanisme pemotongan penjualan batubara yang diproduksi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Sebesar USD1.50 dalam hal Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") lebih dari atau sama dengan USD60 (enam puluh Dolar Amerika Serikat) per ton.
- Sebesar USD1.00 dalam hal Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") lebih kecil dari USD60 (enam puluh Dolar Amerika Serikat) per ton.

Berdasarkan surat No.065/BSA/LGL/X/2025 tanggal 23 Oktober 2025 BSA menyampaikan pemberitahuan pengakhiran perjanjian. Seluruh kegiatan operasi produksi dan/atau aktivitas kerja sama operasional berdasarkan perjanjian berakhir secara efektif pada tanggal 23 Oktober 2025 (Tanggal efektif pengakhiran perjanjian). Keputusan ini diambil setelah dilakukan evaluasi menyeluruh atas kondisi operasional dan administratif, termasuk berhentinya pelaksanaan pekerjaan berdasarkan perjanjian akibat kendala perizinan pada GPU, khususnya yang terkait dengan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB), yang berdampak langsung pada terhentinya kegiatan operasional penambangan dan pengangkutan batubara di lokasi kerja berdasarkan perjanjian.

Terkait dengan pengakhiran Perjanjian, BSA menyampaikan bahwa pembayaran dan pengembalian hak-hak BSA mencakup antara lain penyesuaian sisa uang muka (*down payment*) yang masih tercatat sesuai ketentuan Perjanjian, pengembalian dana yang telah dikeluarkan BSA untuk mendukung pelaksanaan kegiatan berdasarkan Perjanjian, termasuk biaya operasional dan investasi terkait, bagian keuntungan atas penjualan batubara yang telah terealisasi sesuai dengan proporsi yang telah disepakati dan pengembalian nilai inventaris dan aset pendukung operasional yang berada di lokasi penambangan.

- e. TLP mempunyai proyek kontrak sewa menyewa kapal berdasarkan waktu dengan beberapa customer, yang berlaku sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 27 Oktober 2026.

Advance payment to Gorby, the parties agree to refund the advance payment through the mechanism of withholding the sale of the coal produced, with the following conditions:

- *USD1.50 in the event that the Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") is more than or equal to USD60 (sixty United States Dollars) per ton.*
- *USD1.00 in the event that the Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") is less than USD60 (sixty United States dollars) per ton.*

Based on Letter No. 065/BSA/LGL/X/2025 dated 23 October 2025, BSA formally notified the termination of the agreement. All production operations and/or operational cooperation activities under the agreement effectively ceased as of 23 October 2025 (the "Effective Date of Termination"). This decision was made following a comprehensive evaluation of the operational and administrative conditions, including the suspension of work implementation under the agreement due to permitting constraints on the part of GPU, particularly those related to the Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya – RKAB), which directly resulted in the cessation of coal mining and hauling activities at the project site under the agreement.

In relation to the termination of the Agreement, BSA stated that the payment and recovery of its rights includes, among others, the adjustment of any remaining recorded down payment in accordance with the provisions of the Agreement, reimbursement of funds disbursed by BSA to support the implementation of activities under the Agreement, including related operational and investment costs, BSA's share of profits from coal sales that have been realized in accordance with the agreed proportion and the return of the value of supplies and operational supporting assets located at the mining site.

- e. *TLP has vessel charter project under a time charter contract with several customers, effective from January 1, 2025 until October 27, 2026.*

**30. Tambahan Informasi atas Aktivitas
Pendanaan dan Investasi Nonkas**

a. Transaksi Non Kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Penambahan aset tetap melalui uang muka	71.196.086.861	753.250.107.931
Pelepasan aset tetap melalui piutang lain - lain	28.550.160.964	15.944.919.954
Penambahan modal melalui dividen saham	--	168.500.000.000
Pengurangan utang lain-lain melalui penyertaan saham PPI	--	18.000.000.000
Biaya terkait penawaran umum	--	2.629.210.800

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Informasi dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	1 Januari/ January 1, 2025 Rp	Arus kas/ Cash Flow		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
		Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp			
Utang bank	2.062.724.079.787	406.939.451.509	(8.181.032.189)	--	2.461.482.499.107	Bank loans
Utang lain-lain	58.943.862.906	--	(1.449.414.938)	--	57.494.447.968	Other payables
Utang pihak berelasi	25.734.106.450	--	(2.674.999.999)	--	23.059.106.451	Due to related parties
Jumlah	2.147.402.049.143	406.939.451.509	(12.305.447.126)	--	2.542.036.053.526	Total

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Arus kas/ Cash Flow		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
		Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp			
Utang bank	1.354.029.889.200	833.458.780.030	(124.764.589.443)	--	2.062.724.079.787	Bank loans
Utang lain-lain	87.268.753.768	--	(10.324.890.862)	(18.000.000.000)	58.943.862.906	Other payables
Utang pihak berelasi	38.545.169.860	--	(12.811.063.410)	--	25.734.106.450	Due to related parties
Jumlah	1.479.843.812.828	833.458.780.030	(147.900.543.715)	(18.000.000.000)	2.147.402.049.143	Total

**30. Additional Information on Non-cash
Financing and Investing Activities**

a. Non-cash Transaction

The below table shows the Group non-cash trasaction during the year as follows:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Information below shows the reconciliation of liabilities arising from financing activities:

31. Informasi Segmen

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Perdagangan
 - Solar
 - Nikel
 - Batu bara
- Jasa angkutan laut
- Lainnya

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

31. Segment Information

The Group's reportable segments are based on its operating divisions:

- Trading
 - Diesel Oil
 - Ore nickel
 - Coal
- Sea Freight
- Others

The segment information of the Group is as follows:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025					
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	11.813.149.463.724	1.699.134.315.998	723.600.349.922	(823.254.496.640)	13.412.629.633.004	Revenues
Beban Langsung	(11.394.349.400.986)	(1.323.034.394.291)	(642.651.348.066)	849.670.927.102	(12.510.364.216.241)	Direct cost
Laba kotor	418.800.062.738	376.099.921.707	80.949.001.856	26.416.430.462	902.265.416.763	Gross profit
Beban usaha	(206.173.643.283)	(46.916.678.703)	(23.704.428.473)	--	(276.794.750.459)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	102.137.168.308	(152.838.151.242)	(17.260.156.867)	(164.945.190.061)	(232.906.329.862)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	314.763.587.763	176.345.091.762	39.984.416.516	(138.528.759.599)	392.564.336.442	Profit (loss) before tax
Aset Segmen	4.286.701.368.091	3.182.217.874.444	318.156.602.253	(1.468.359.572.767)	6.318.716.272.021	Segmen Assets
Liabilitas Segmen	3.155.731.556.051	2.227.837.059.851	202.986.452.362	(1.445.582.453.088)	4.140.972.615.176	Segmen Liabilities
	2024					
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	8.952.226.067.597	1.288.994.776.917	507.894.092.525	(614.531.660.305)	10.134.583.276.734	Revenues
Beban Langsung	(8.387.383.314.351)	(902.363.483.705)	(437.021.698.362)	620.395.144.519	(9.106.373.351.899)	Direct cost
Laba kotor	564.842.753.246	386.631.293.212	70.872.394.163	5.863.484.214	1.028.209.924.835	Gross profit
Beban usaha	(75.984.913.183)	(25.824.836.496)	(25.105.619.410)	(28.983.488.300)	(155.898.857.389)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	(94.748.677.074)	(116.170.249.200)	(4.126.807.894)	61.020.667.016	(154.025.067.151)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	394.109.162.989	244.636.207.516	41.639.966.859	37.900.662.930	718.286.000.295	Profit (loss) before tax
Aset Segmen	3.106.587.672.395	2.621.633.741.010	215.568.880.815	(809.366.104.602)	5.134.424.189.618	Segmen Assets
Liabilitas Segmen	1.865.910.030.852	1.820.924.295.058	121.221.417.013	(747.701.099.871)	3.060.354.643.052	Segmen Liabilities

Segmen Lainnya

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari penambahan dan penyusutan aset tetap konsolidasian Grup:

Others Segment

The following table shows the distribution of the Group's consolidation additional and depreciations of fixed assets:

	Penyusutan/ Depreciations				
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
31 Desember 2025	3.145.245.295	138.865.562.739	29.937.280.936	171.948.088.970	December 31, 2025
31 Desember 2024	2.358.025.778	108.100.568.641	1.578.906.082	112.037.500.501	December 31, 2024
	Penambahan aset tetap/ Additions to fixed assets				
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
31 Desember 2025	12.646.013.808	452.208.356.363	129.719.024.108	594.573.394.279	December 31, 2025
31 Desember 2024	544.189.238	787.108.065.144	25.132.169.191	812.784.423.573	December 31, 2024

32. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada data berikut ini:

	2025 Rp	2024 Rp
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	263.732.385.425	455.429.888.477
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	1.997.000.000	859.375.964
Laba per saham dasar	132	530

Laba per saham dilusian tidak dihitung karena tidak ada saham yang berpotensi dilusian.

32. Earning per Share

The computation of earning per share is based on the following data:

Income for the year attributable to owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding (shares)
Basic income per share

Diluted income per share is not computed as there are no potential dilutive shares.

33. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar Yang Telah Diterbitkan Namun belum Diterapkan

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu: PSAK 201:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Perusahaan tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Perusahaan tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

33. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standard Issued not yet Adopted

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Company without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Company without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretation of these standards.

34. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi pengalihan saham sebanyak 12.750 saham, yang mewakili 51% dari modal ditempatkan dan disetor PT Perintis Pelayaran Nasional ("PPN"), yang diperoleh dari DNA dengan nilai transaksi sebesar Rp13.300.000.000.

Sebelum transaksi, kepemilikan saham PPN terdiri dari DNA sebesar 51% dan PT Surelyrich Investment Indonesia sebesar 49%. Setelah transaksi selesai, Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebesar 51%, sementara PT Surelyrich Investment Indonesia tetap mempertahankan kepemilikan sebesar 49%.

- b. Berdasarkan Surat Bank Mandiri Penyesuaian Suku Bunga Fasilitas Kredit PT Trans Logistik Perkasa, terdapat perubahan bunga pinjaman per tanggal 23 Januari 2026 menjadi 7,50%.
- c. Berdasarkan Surat Bank BCA Perubahan Suku Bunga Fasilitas Kredit PT Trans Logistik Perkasa, terdapat perubahan bunga pinjaman per tanggal 4 Maret 2026 menjadi 7,25% untuk IDR dan 6,00% untuk USD.

35. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 13 Maret 2026.

34. Events after Reporting Date

- a. On 27 February 2026, the Company completed a share transfer transaction involving 12,750 shares, representing 51% of the issued and paid-up capital of PT Perintis Pelayaran Nasional ("PPN"), acquired from DNA for a total consideration of Rp13,300,000,000.

Prior to the transaction, PPN was owned 51% by DNA and 49% by PT Surelyrich Investment Indonesia. Following the completion of the transaction, the Company became the majority shareholder with 51% ownership, while PT Surelyrich Investment Indonesia retained its 49% shareholding.

- b. According to Bank of Mandiri Letter regarding the Adjustment of the Interest Rate for the Credit Facility of PT Trans Logistik Perkasa, there has been a change in the loan interest rate effective as of 23 January 2026 to 7.50%.
- c. According to Bank of BCA Letter regarding the Change in the Interest Rate of the Credit Facility for PT Trans Logistik Perkasa, there has been a change in the loan interest rate effective as of 4 March 2026 to 7.25% for IDR and 6.00% for USD.

35. Management's Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed in March 13, 2026.